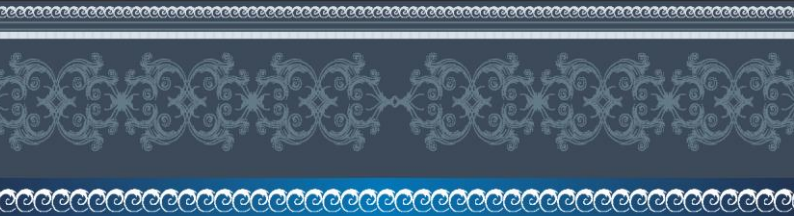




# AIR

YANG MENDATANGKAN  
BERKAH



**AIR YANG  
MENDATANGKAN BERKAT**





## DAFTAR ISI

Air yang mendatangkan berkah .....	5
1. Kuasa Allah .....	8
2. Perlindungan dan Berkah Allah.....	37
3. Penyucian .....	48
4. Haus.....	69
5. Pembinaan/Taskiyah.....	103
6. Pembaharuan .....	129

## AIR YANG MENDATANGKAN BERKAH

Mengapa kita mengangkat Air yang Mendatangkan Berkah sebagai tema, padahal hanya Allah saja yang menduduki kesucian yang abadi? Karena Allah sendiri yang memilih untuk mengandung banyak pernyataan melalui air. Di antaranya, menurut hukum alam, air bergerak dari tempat yang tinggi, menuju ke tempat yang rendah dan mengairi seluruh alam benda. Allah menguasai air itu, sehingga air menggambarkan Allah ada di tempat tertinggi, dan tumpuan kaki ada di bumi. Simbol ini juga melukiskan keabadian Allah, di mana sebelum segala sesuatu terjadi, adalah hanya Ruhul Allah berinteraksi di atas permukaan air. Allah sebagai sumber utama atas segala sesuatu, dan Dia menggunakan air sebagai sumber utama materi untuk menghidupi segala materi

(alam semesta). Jadi adanya air ataupun tidak menggarisbawahi sentralnya kuasa Allah.

Air itu dapat disebut suci karena Allah menggunakannya untuk menyatakan kuasa dan kesucian-Nya. Hal ini dilihat di berbagai nats dalam Kitab Suci. Kuasa ALLAH ternyata dalam keagungan lautan dan sungai-sungai, dan mujizat-mujizat di dalamnya. Kekudusan Allah dilambangkan melalui penyucian dengan air. Allah menggunakan badai untuk menguji, melatih dan melindungi umat-Nya. Orang-orang yang hidup di wilayah Timur Tengah lahir di padang gurun, tempat yang sulit untuk mendapatkan air. Bagi mereka, air adalah sesuatu yang sangat berharga dan menopang hidup. Dalam iman mereka berharap kepada Allah untuk menyediakan air secara gaib di tempat yang gersang.

Allah menggunakan air untuk tujuan-tujuan-Nya. Dari satu unsur air ini, dapat menumbuhkan berbagai raga sistem

kehidupan. Sebagai contoh, dengan air dapat menemukan milyaran sel hidup pada tumbuh-tumbuhan. Selain itu, air dapat membasahi tanah yang kering, memadamkan api belerang, menjadi sarana komunikasi dan transportasi, dan juga dapat memusnahkan alam semesta (kutuk). Air juga dapat dijadikan perumpamaan.

Adanya berbagai tema yang terdapat di dalam Firman Allah, yang berhubungan dengan air:

## 1. KUASA ALLAH

Mengapa kita menggunakan kata kuasa? Karena segala sesuatu, termasuk air, semuanya bergantung kepada Allah. Pada zaman Nuh, Allah menggunakan air banjir untuk membersihkan seluruh bumi dari kenajisan manusia, seperti manusia menggunakan air untuk membersihkan bajunya yang kotor menjadi bersih kembali. Namun skala Allah sangat besar sekali! Air yang sama juga dapat digunakan Allah untuk melindungi yang beriman!



## **Nabi Nuh: Kuasa Allah Menghancurkan Orang-orang Fasik dan Melindungi Orang Sholeh.**

### **At-Taurat, Surah Kejadian 6:5-7:12**

<sup>6:5</sup>ALLAH melihat bahwa kejahatan manusia besar di bumi, dan bahwa segala angan-angan dan maksud hatinya hanyalah kejahatan senantiasa. <sup>6</sup>Maka masygullah hati ALLAH karena Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu mendukakan hati-Nya. <sup>7</sup>Berfirmanlah ALLAH, "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi -- manusia, juga hewan, binatang melata, dan burung-burung di udara -- sebab hati-Ku masygul bahwa Aku telah menjadikan mereka." <sup>8</sup>Tetapi Nuh mendapat rahmat dalam pandangan ALLAH. <sup>9</sup>Inilah riwayat Nuh, seorang yang benar dan tak bercela di antara orang-orang sezamannya. Nuh hidup dalam hubungan yang akrab dengan Allah. <sup>10</sup>Ia dikaruniai tiga orang anak laki-laki, yaitu Sem, Ham, dan Yafet. <sup>11</sup>Sementara itu, bumi sudah bobrok di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan. <sup>12</sup>Allah

*mengamati bumi, dan sungguh, betapa bobroknya! Semua manusia hidup dalam kebobrokan di bumi. <sup>13</sup>Maka berfirmanlah Allah kepada Nuh, “Aku telah menetapkan untuk menyudahi hidup semua manusia, sebab bumi ini penuh dengan kekerasan karena mereka. Sesungguhnya, Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi. <sup>14</sup>Buatlah bagimu sebuah bahtera dari kayu gofir. Dalam bahtera itu buatlah kamar-kamar dan lapisilah dengan ter, baik dari dalam maupun dari luar. <sup>15</sup>Beginitulah harus kaubuat bahtera itu: 300 hasta panjangnya, 50 hasta lebarnya, dan 30 hasta tingginya. <sup>16</sup>Buatlah lubang cahaya pada bahtera itu dengan menyelesaikan bahtera sampai sehasta dari atas. Pasanglah pintu bahtera itu pada lambungnya. Buatlah bahtera itu bertingkat bawah, tengah, dan atas. <sup>17</sup>Ketahuilah, Aku akan mendatangkan air bah ke atas bumi untuk memusnahkan semua makhluk yang bernyawa di bawah langit. Semua yang ada di bumi akan mati. <sup>18</sup>Akan tetapi, dengan engkau Aku akan menetapkan perjanjian-Ku. Engkau beserta anak-anakmu, istrimu, dan istri anak-anakmu akan masuk ke dalam bahtera itu. <sup>19</sup>Dari segala yang hidup, yaitu segala makhluk, haruslah kaubawa masuk ke dalam bahtera satu pasang,*

*yaitu jantan dan betina, supaya mereka dapat tetap hidup bersama-sama dengan engkau. <sup>20</sup>Satu pasang dari berbagai jenis burung, berbagai jenis hewan, dan segala jenis binatang melata di bumi akan datang kepadamu supaya mereka dapat tetap hidup.*

*<sup>21</sup>Engkau pun harus mengumpulkan segala bahan yang dapat dimakan dan menyimpannya. Itulah yang akan menjadi makanan bagimu dan bagi mereka.” <sup>22</sup>Nuh melaksanakan semua itu. Sesuai dengan semua yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya.*

*<sup>7:1</sup>ALLAH berfirman kepada Nuh, “Masuklah engkau dan seluruh keluargamu ke dalam bahtera, karena engkau adalah yang Kulihat benar di antara orang-orang zaman ini. <sup>2</sup>Dari semua binatang yang halal ambillah tujuh pasang, jantan dan betina, sedangkan dari binatang yang tidak halal satu pasang, jantan dan betina. <sup>3</sup>Juga dari burung-burung yang di udara ambillah tujuh pasang, jantan dan betina, supaya keturunan mereka dapat tetap hidup di seluruh muka bumi. <sup>4</sup>Karena tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi ini empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan segala makhluk yang telah Kujadikan*

itu akan Kuhapuskan dari muka bumi.”<sup>5</sup>Lalu Nuh melaksanakan semua yang diperintahkan ALLAH kepadanya.<sup>6</sup>Nuh berumur enam ratus tahun pada waktu air bah datang melanda bumi,<sup>7</sup>dan untuk menyelamatkan diri dari air bah, masuklah Nuh bersama anak-anaknya, istrinya, serta istri anak-anaknya ke dalam bahtera itu.<sup>8</sup>Dari binatang-binatang yang halal dan yang tidak halal, burung-burung, serta segala yang merayap di bumi,<sup>9</sup>datanglah sepasang-sepasang kepada Nuh di dalam bahtera, jantan dan betina, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh.<sup>10</sup>Setelah tujuh hari, datanglah air bah melanda bumi.<sup>11</sup>Pada tahun keenam ratus kehidupan Nuh, di hari ketujuh belas, bulan kedua, terpancarlah semua mata air samudera raya, dan pintu-pintu air di langit pun terbuka.<sup>12</sup>Hujan turun ke atas bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya.

### **At-Taurat, Surah Kejadian 7:17-8:1.**

<sup>7:17</sup>Empat puluh hari lamanya air bah melanda bumi. Air itu terus bertambah-tambah hingga mengangkat bahtera itu tinggi mengambang di atas bumi.<sup>18</sup>Air

*semakin tinggi dan bertambah banyak di atas bumi, dan bahtera itu pun terapung-apung di permukaan air. <sup>19</sup>Karena air bertambah dengan sangat dahsyatnya di atas bumi, semua gunung tinggi yang ada di seluruh kolong langit pun tertutup.*

*<sup>20</sup>Air itu terus bertambah tinggi hingga gunung-gunung pun tertutupi lima belas hasta di atasnya.*

*<sup>21</sup>Maka musnahlah semua makhluk yang bergerak di bumi -- burung-burung, ternak, binatang liar, segala kerumunan binatang kecil di bumi, serta semua manusia. <sup>22</sup>Semua yang ada di darat, yaitu*

*semua yang mempunyai napas kehidupan dalam hidungnya, mati. <sup>23</sup>Demikianlah dihapuskan segala makhluk hidup yang ada di muka bumi, baik manusia, hewan, binatang melata, maupun burung-burung di udara; semuanya dihapuskan dari atas bumi. Hanya Nuh yang tinggal hidup dengan semua yang ada bersamanya dalam bahtera itu.*

*<sup>24</sup>Air itu pun merajalela di atas bumi seratus lima puluh hari lamanya.*

*<sup>8:1</sup> Allah memperhatikan Nuh serta segala binatang liar dan segala ternak yang ada bersamanya dalam bahtera itu. Lalu Allah membuat angin bertiup melintasi bumi, sehingga air mulai surut.*

## **Nabi Ayub: Allah sebagai Sang Pencipta (al-Khalik) Mengendalikan Seluruh Air.**

Allah bertanya kepada Nabi Ayub berbagai pertanyaan untuk membantu Ayub memahami bahwa manusia itu sangat terbatas dibandingkan Allah Sang Pencipta. Allah berfirman dari dalam badai itu untuk mengutarakan bahwa Dia dapat mengendalikan apa yang tidak dapat terkendali oleh manusia.

### **Surah Ayub 38:1-3**

*<sup>38:1</sup>Kemudian ALLAH menjawab Ayub dari dalam badai, <sup>2</sup>"Siapakah ini, yang meragukan hikmat-Ku dengan perkataan yang tidak berpengetahuan?*

*<sup>3</sup>Bersiaplah engkau sebagai laki-laki; Aku hendak bertanya kepadamu, dan engkau harus menjawab Aku."*

## **At-Taurat, Surah Ayub 40:1-9**

<sup>40:1</sup>*ALLAH menjawab Ayub dari dalam badai,*

<sup>2</sup>*"Bersiaplah engkau sebagai laki-laki.*

*Aku hendak bertanya kepadamu, dan engkau harus menjawab Aku.*

<sup>3</sup>*Apakah engkau mau membatalkan pengadilan-Ku?*

*Apakah engkau mau mempersalahkan Aku supaya engkau benar?*

<sup>4</sup>*Apakah engkau berkuasa seperti Allah?*

*Dapatkah suaramu mengguruh seperti suara-Nya?*

<sup>5</sup>*Hiasilah dirimu dengan keagungan dan keluhuran,  
kenakanlah kemuliaan dan semarak.*

<sup>6</sup>*Hamburkanlah amarahmu yang meluap-luap,  
pandanglah setiap orang yang sombong dan  
rendahkanlah dia.*

<sup>7</sup>*Pandanglah setiap orang yang sombong dan  
tundukkanlah dia,*

*injaklah orang fasik di tempatnya.*

<sup>8</sup>Kuburlah mereka bersama-sama dalam debu,  
selubungilah muka mereka di tempat yang  
tersembunyi.

<sup>9</sup>Maka Aku sendiri akan mengakui  
bahwa tangan kananmulah yang menyelamatkan  
engkau.”

### **At-Taurat, Surah Ayub 38:8-11**

<sup>38:8</sup>Siapakah yang menutup laut dengan pintu  
ketika ia memancar keluar dari dalam rahim, <sup>9</sup>ketika  
Aku menjadikan awan-awan pakaiannya dan  
kelam pekat kain bedungnya, <sup>10</sup>ketika Kuputuskan  
batas baginya dan Kupasang palang serta pintu,  
<sup>11</sup>ketika Aku berfirman, “Sejauh ini engkau boleh  
pergi tetapi tidak lebih. Di sinilah gelombang-  
gelombangmu yang congkak akan berhenti”?



## Surah Ayub 38:22-30

*38:22* Pernahkah engkau masuk ke dalam perbendaharaan salju, atau melihat perbendaharaan hujan es, <sup>23</sup> yang kusimpan untuk masa kesesakan, untuk hari pertempuran dan peperangan? <sup>24</sup> Di manakah jalan tempat kilat dibagikan, tempat angin timur disebarkan ke atas bumi? <sup>25</sup> Siapakah yang membuka saluran bagi air bah dan jalan bagi kilat guruh, <sup>26</sup> untuk menghujani tanah yang tidak ada orangnya, padang belantara yang tidak ada manusianya, <sup>27</sup> untuk mengenyangkan padang yang tandus dan sunyi, serta untuk menumbuhkan tunas-tunas rumput muda? <sup>28</sup> Apakah hujan itu berayah? Atau, siapakah yang menyebabkan titik-titik embun lahir? <sup>29</sup> Dari kandungan siapakah keluar es? Siapakah yang melahirkan embun beku di langit, <sup>30</sup> ketika air mengeras seperti batu dan permukaan samudera membeku?

## Surah Ayub 38:37

*38:37* Siapakah yang dapat menghitung jumlah awan-awan dengan hikmat? Siapakah yang dapat mencurahkan isi kirbat-kirbat langit?

## **Nabi Musa: Allah Membuka Jalan di Tengah Laut dan Menjadikan Laut sebagai Sebuah Palu Godam.**

Kuasa Allah dinyatakan melalui terbelahnya air laut bagi umat Israil agar mereka luput dari musuh dan selamat. Allah membalikkan kembali air yang sudah terbelah itu sehingga menenggelamkan musuh-musuh umat Israil.

### **At-Taurat, Surah Keluaran 14:1-31**

*<sup>14:1</sup>ALLAH berfirman kepada Musa, <sup>2</sup>"Suruhlah bani Israil berbalik dan berkemah di hadapan Pi-Hahiroth, di antara Migdol dengan laut. Mereka harus berkemah di tepi laut, di hadapan Baal-Zefon. <sup>3</sup>Firaun akan berkata, 'Tentu bani Israil sudah tersesat di negeri ini. Padang belantara mengurung mereka.' <sup>4</sup>Aku akan mengeraskan hati Firaun sehingga ia mengejar mereka. Aku akan dipermuliakan atas Firaun dan seluruh pasukannya,*

*sehingga orang Mesir tahu bahwa Akulah ALLAH." Maka orang Israil pun melaksanakan hal itu.*

*<sup>5</sup>Ketika dikabarkan kepada raja Mesir bahwa bangsa itu sudah lari, maka berubahlah pikiran Firaun dan pegawai-pegawainya terhadap bangsa itu. Mereka berkata, "Apa yang telah kita lakukan ini? Kita melepaskan orang Israil dari perhambaan kita!"*

*<sup>6</sup>Lalu ia mempersiapkan keretanya dan membawa serta pasukannya. <sup>7</sup>Dibawanya enam ratus kereta pilihan serta semua kereta yang ada di Mesir, lengkap dengan para perwira yang mengepalai semuanya. <sup>8</sup>ALLAH mengeraskan hati Firaun, raja Mesir, sehingga ia mengejar bani Israil. Sementara itu bani Israil bergerak dengan semangat yang tinggi.*

*<sup>9</sup>Orang Mesir mengejar mereka dengan semua kuda dan kereta Firaun, dengan orang-orang berkuda dan dengan pasukannya. Mereka hendak menyusul bani Israil yang sedang berkemah di tepi laut, dekat Pi-Hahirof, berhadapan dengan Baal-Zefon. <sup>10</sup>Ketika Firaun sudah dekat dan bani Israil melayangkan pandangannya, tampak orang Mesir bergerak menyusul mereka. Maka bani Israil menjadi sangat*

*ketakutan, lalu mereka berseru kepada ALLAH.*

*<sup>11</sup>Kata mereka kepada Musa, “Apakah karena tidak ada kuburan di Mesir maka engkau membawa kami pergi untuk mati di padang belantara ini? Apa yang kaulakukan ini terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir? <sup>12</sup>Bukankah di Mesir telah kami katakan kepadamu, ‘Jangan ganggu kami, biarlah kami menghamba kepada orang Mesir’? Lebih baik kami menghamba kepada orang Mesir daripada mati di padang belantara ini.”*

*<sup>13</sup>Lalu kata Musa kepada bangsa itu, “Jangan takut. Tetaplah berdiri dan lihatlah keselamatan dari ALLAH yang akan diberikan-Nya kepadamu pada hari ini, karena orang Mesir yang kamu lihat hari ini tidak akan kamu lihat lagi sampai selamanya. <sup>14</sup>ALLAH akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja.” <sup>15</sup>Firman ALLAH kepada Musa, “Mengapa engkau berseru kepada-Ku? Suruhlah bani Israil berangkat. <sup>16</sup>Kemudian engkau, angkatlah tongkatmu, ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga bani Israil dapat berjalan di tengah-tengah laut, di tempat yang kering. <sup>17</sup>Sementara Aku, Aku akan mengeraskan hati orang Mesir sehingga*

*mereka akan bergerak mengikuti bani Israil. Aku akan dipermuliakan atas Firaun dan seluruh pasukannya, atas keretanya dan orang-orang berkudanya.<sup>18</sup> Orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah ALLAH pada waktu Aku dipermuliakan atas Firaun, keretanya, dan pasukan berkudanya.”*

*<sup>19</sup>Kemudian Malaikat Allah, yang sebelumnya berjalan di depan pasukan Israil, pindah ke belakang mereka. Tiang awan itu bergerak dari depan mereka lalu berdiri di belakang mereka,<sup>20</sup> di antara pasukan Mesir dan pasukan Israil. Awan itu menimbulkan kegelapan di satu sisi dan terang di sisi yang lain pada malam hari, sehingga pasukan yang satu tidak dapat menghampiri pasukan yang lain semalam-malaman itu.*

*<sup>21</sup>Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan ALLAH menguakkan laut dengan angin timur yang keras semalam-malaman itu, membuat dasar laut menjadi tanah yang kering. Air pun terbelah.<sup>22</sup> Lalu masuklah bani Israil ke tengah-tengah laut dengan berjalan di tanah yang kering, sementara air itu menjadi seperti tembok di sebelah kanan dan kiri mereka.*

<sup>23</sup>Orang Mesir mengejar dan mengikuti mereka ke tengah-tengah laut -- semua kuda Firaun, keretanya, dan pasukan berkudanya. <sup>24</sup>Menjelang pagi, ALLAH menatap pasukan orang Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacaukan pasukan orang Mesir itu. <sup>25</sup>Ia melepaskan roda-roda kereta mereka sehingga berat untuk dikemudikan. Kata orang Mesir, "Mari kita lari dari orang Israil, karena memang ALLAH yang berperang untuk mereka melawan Mesir."

<sup>26</sup>Firman ALLAH kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut supaya air berbalik melanda orang Mesir, keretanya, dan pasukan berkudanya." <sup>27</sup>Musa pun mengulurkan tangannya ke atas laut, lalu pada waktu fajar terbit berbaliklah air laut ke tempatnya seperti sediakala, sementara orang Mesir berlari ke arah air itu. Demikianlah ALLAH menghempaskan orang Mesir di tengah-tengah laut. <sup>28</sup>Air itu berbalik lalu menutupi kereta dan pasukan berkuda, yaitu seluruh pasukan Firaun yang mengikuti bani Israil masuk ke laut. Tidak seorang pun luput dari antara mereka.

<sup>29</sup>Sebaliknya, bani Israil berjalan di tanah yang kering di tengah-tengah laut, dan air itu menjadi

*seperti tembok di sebelah kanan dan kiri mereka.*

<sup>30</sup>*Demikianlah ALLAH menyelamatkan orang Israil pada hari itu dari tangan orang Mesir. Orang Israil melihat orang Mesir mati terdampar di pantai laut.*

<sup>31</sup>*Ketika orang Israil melihat betapa besarnya kuasa yang ditunjukkan ALLAH terhadap orang Mesir, maka bertakwalah bangsa itu kepada ALLAH. Mereka pun percaya kepada ALLAH dan kepada Musa, hamba-Nya.*

**QS 26:63.** *Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.*

# Nabi Yusak: Allah Membuat Air Terbelah

## At-Taurat, Surah Yusak 3:7-17

<sup>3:7</sup>Kemudian ALLAH berfirman kepada Yusak, “Pada hari ini Aku hendak mulai membesarkan engkau di mata seluruh bani Israil, supaya mereka tahu bahwa seperti dahulu Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau.

<sup>8</sup>Engkau harus memberi perintah kepada para imam pengusung tabut perjanjian itu demikian, ‘Begitu kamu sampai ke tepi air Sungai Yordan, tetaplah berdiri di Sungai Yordan itu.’ “<sup>9</sup>Lalu Yusak berkata kepada bani Israil, “Kemarilah, dengarkanlah firman ALLAH, Tuhanmu.” <sup>10</sup>Kata Yusak pula, “Dari hal inilah kamu akan tahu bahwa Tuhan yang hidup itu hadir di tengah-tengah kamu dan Ia pasti menghalau dari hadapanmu orang Kanaan, orang Het, orang Hewi, orang Feris, orang Girgasi, orang Amori, dan orang Yebus. <sup>11</sup>Lihatlah, tabut perjanjian TUHAN semesta bumi akan menyeberang di depanmu, turun ke Sungai Yordan. <sup>12</sup>Sekarang, pilihlah dua belas orang dari antara



*suku-suku Israil, satu orang dari setiap suku.*

*<sup>13</sup>Nanti, begitu telapak kaki para imam pengusung tabut perjanjian ALLAH, TUHAN semesta bumi, berhenti di dalam air Sungai Yordan, maka air Sungai Yordan akan terputus. Air yang turun dari hulu akan tertahan menjadi suatu bendungan.”*

*<sup>14</sup>Ketika bangsa itu berangkat dari perkemahan mereka untuk menyeberangi Sungai Yordan, para imam mengusung tabut perjanjian di depan bangsa itu. <sup>15</sup>Begitu para pengusung tabut sampai di Sungai Yordan dan kaki para imam pengusung tabut itu tercelup di tepi air itu -- Sungai Yordan meluap sepanjang tepinya selama musim menuai -- <sup>16</sup>maka air yang turun dari hulu tertahan. Air itu tegak menjadi suatu bendungan, jauh sekali, di Adam, kota di sebelah Sartan. Air yang turun ke Laut Arabah, yaitu Laut Mati, juga terputus sama sekali. Lalu bangsa itu pun menyeberang, menghadap ke arah Kota Yerikho. <sup>17</sup>Para imam pengusung tabut perjanjian ALLAH itu berdiri tegap di atas tanah yang kering, di tengah-tengah Sungai Yordan, sementara seluruh bani Israil menyeberang di atas tanah yang kering, hingga seluruh bangsa itu selesai menyeberangi Sungai Yordan.*

**At-Taurat, Surah Yusak 4:20-24.**

<sup>4:20</sup>Kedua belas batu yang mereka ambil dari Sungai Yordan itu didirikan Yusak di Gilgal. <sup>21</sup>Katanya kepada bani Israil, "Jika di kemudian hari anak-anakmu bertanya kepada ayah mereka, 'Apa arti batu-batu ini?' <sup>22</sup>maka beritahukanlah kepada anak-anakmu begini, 'Dulu orang Israil menyeberangi Sungai Yordan ini di atas tanah yang kering.'  
<sup>23</sup>ALLAH, Tuhanmu, telah mengeringkan air Sungai Yordan di depanmu sehingga kamu dapat menyeberanginya, sama seperti ketika ALLAH, Tuhanmu, mengeringkan Laut Merah, di hadapan kita sehingga kita dapat menyeberanginya. <sup>24</sup>Hal itu dilakukan-Nya supaya segala bangsa di bumi ini tahu bahwa tangan ALLAH itu kuat, dan supaya kamu senantiasa bertakwa kepada ALLAH, Tuhanmu."

## Nabi Ilyas:

# DIA yang Membakar Habis Air dengan Api, Dialah TUHAN!

### At-Taurat, Surah 1 Raja-raja 17:1-6

*17:1* Suatu waktu Ilyas, orang Tisbe dari Tisbe-Gilead, berkata kepada Ahab, "Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, Tuhan yang disembah bani Israil, yang kepada-Nya aku mengabdikan, tidak akan turun embun atau hujan pada tahun-tahun ini kecuali jika mulutku mengatakannya."

*2*Lalu turunlah firman ALLAH kepadanya demikian, *3*"Pergilah dari sini ke arah timur dan bersembunyilah di tepi Sungai Kerit, di sebelah timur Sungai Yordan. *4*Engkau dapat minum dari sungai itu, dan burung-burung gagak telah Kuperintahkan untuk menyediakan makananmu di sana."

*5*Maka pergilah ia dan bertindak sesuai dengan firman ALLAH. Ia tinggal di tepi Sungai Kerit, di sebelah timur Sungai Yordan. *6*Burung-burung

*gagak membawakannya roti dan daging pada pagi dan juga petang hari, dan ia minum dari sungai itu.*

## **At-Taurat, Surah 1 Raja-raja 18:21-39**

*<sup>18:21</sup>Kemudian Ilyas mendekati seluruh rakyat itu dan berkata, “Berapa lama lagi kamu akan berjalan timpang dengan mendua hati? Jika ALLAH itu Tuhan, ikutilah Dia, tetapi jika Baal itu Tuhan, ikutilah dia.” Rakyat tidak menjawab dia sepeatah kata pun. <sup>22</sup>Kemudian Ilyas berkata kepada rakyat, “Hanya aku sendiri inilah yang masih tinggal sebagai nabi ALLAH, sedangkan nabi-nabi Dewa Baal itu ada empat ratus lima puluh orang jumlahnya. <sup>23</sup>Berikanlah kepada kami dua ekor sapi jantan. Mereka boleh memilih seekor sapi untuk mereka, memotong-motongnya, lalu meletakkannya di atas kayu bakar, tetapi jangan bubuhkan api pada kayu bakar itu. Aku akan mengolah sapi yang seekor lagi, meletakkannya di atas kayu bakar, juga tanpa membubuhkan api pada kayu bakar itu. <sup>24</sup>Panggillah nama dewamu. Aku akan memanggil nama ALLAH. Mana yang menjawab dengan api, dialah Tuhan.” Kata seluruh rakyat itu, “Usul*

yang baik!"<sup>25</sup> Kemudian berkatalah Ilyas kepada nabi-nabi Dewa Baal itu, "Pilihlah seekor sapi untukmu dan olahlah lebih dahulu, karena kamu banyak jumlahnya. Panggillah nama dewamu, tetapi jangan bubuhkan api."<sup>26</sup> Maka mereka mengambil sapi yang diberikan kepada mereka, mengolahnya, lalu memanggil nama Baal dari pagi sampai tengah hari. Mereka berseru-seru, "Ya Baal, jawablah kami!" Tetapi tidak ada suara dan tidak ada yang menjawab. Sementara itu mereka berjingkrak-jingkrak di sekeliling mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban, yang mereka buat.<sup>27</sup> Tengah hari Ilyas mengolok-olok mereka, katanya, "Panggillah dengan suara nyaring! Bukankah dia itu dewa? Mungkin ia sedang berpikir, mungkin sedang pergi, mungkin sedang dalam perjalanan. Jangan-jangan ia tertidur dan harus dibangunkan."<sup>28</sup> Maka mereka memanggil dengan suara nyaring serta menoreh-noreh diri dengan pedang dan tombak seperti yang biasa mereka lakukan, sehingga darah bercucuran dari tubuh mereka.<sup>29</sup> Setelah lewat tengah hari, mereka kesurupan sampai waktu mempersembahkan persembahan petang. Namun, tidak ada suara, tidak ada yang menjawab, dan tidak ada tanggapan.<sup>30</sup> Lalu kata Ilyas kepada

seluruh rakyat, "Mendekatlah kepadaku!" Maka seluruh rakyat pun mendekatinya. Kemudian Ilyas memperbaiki mazbah ALLAH yang telah diruntuhkan itu. <sup>31</sup>Diambilnya dua belas buah batu sesuai dengan jumlah suku bani Yakub -- kepada Yakub ini pernah turun firman Allah demikian, "Namamu akan menjadi Israil." <sup>32</sup>Dengan batu-batu itu dibangunnya suatu mazbah demi nama ALLAH dan dibuatnya parit di sekeliling mazbah itu, yang dapat memuat dua sukat benih. <sup>33</sup>Diaturnya kayu bakar, lalu dipotong-potongnya sapi itu, dan diletakkannya di atas kayu bakar. <sup>34</sup>Kemudian ia berkata, "Isilah empat buah tempayan dengan air, lalu curahkanlah air itu ke atas kurban bakaran dan juga kayu bakar itu." Katanya, "Buatlah begitu untuk kedua kalinya." Lalu mereka melakukan hal itu untuk kedua kalinya. Katanya lagi, "Buatlah begitu untuk ketiga kalinya." Maka mereka melakukannya lagi untuk ketiga kalinya. <sup>35</sup>Air pun mengalir dari mazbah itu, memenuhi parit di sekelilingnya. <sup>36</sup>Ketika tiba waktu mempersembahkan persembahan petang, majulah Nabi Ilyas dan berkata, "Ya ALLAH, Tuhan Ibrahim, Ishak, dan Israil, biarlah pada hari ini mereka tahu bahwa Engkaulah Tuhan di

*Israil, bahwa aku ini hamba-Mu, dan bahwa aku melakukan segala hal ini berdasarkan firman-Mu. <sup>37</sup>Jawablah aku, ya ALLAH, jawablah aku, supaya umat ini tahu bahwa Engkau, ya ALLAH, adalah Tuhan, dan bahwa Engkaulah yang membuat hati mereka berbalik kembali.” <sup>38</sup>Maka turunlah api ALLAH melalap kurban bakaran, kayu bakar, batu-batu, dan debu tanah, serta menjilat air yang ada dalam parit itu. <sup>39</sup>Ketika seluruh rakyat melihat hal itu, sujudlah mereka lalu berkata, “ALLAH, Dialah Tuhan! ALLAH, Dialah Tuhan!”*

# Nabi Ilyasa: Membanjiri Seluruh Lembah adalah Hal Gampang bagi ALLAH.

## At-Taurat, Surah 2 Raja-raja 3:9-20

*3:9 Maka pergilah raja Israil bersama raja Yuda dan raja Edom. Akan tetapi, setelah berkeliling tujuh hari perjalanan, tidak ada lagi air untuk pasukan serta binatang-binatang yang mengikuti mereka. <sup>10</sup>Kata raja Israil, "Aduh! ALLAH telah mengumpulkan kita, tiga raja, untuk diserahkan ke dalam tangan orang Moab!" <sup>11</sup>Tetapi Yosafat bertanya, "Tidak adakah di sini seorang nabi ALLAH, supaya kita dapat mencari petunjuk ALLAH dengan perantaraannya?" Seorang pegawai raja Israil menjawab, "Di sini ada Ilyasa bin Safat, yang dahulu menjadi pelayan pribadi Ilyas." <sup>12</sup>Kata Yosafat, "Firman ALLAH ada padanya." Kemudian pergilah raja Israil bersama Yosafat dan raja Edom mendapatkan Ilyasa. <sup>13</sup>Kata Ilyasa kepada raja Israil, "Apa urusanku denganmu? Pergilah kepada para nabi ayahmu dan ibumu." Tetapi kata raja Israil kepadanya, "Jangan*



begitu. ALLAH telah mengumpulkan kami, tiga raja ini, untuk diserahkan ke dalam tangan orang Moab.”<sup>14</sup>Kata Ilyasa, “Demi ALLAH, Tuhan semesta alam, yang hidup dan yang kepada-Nya aku mengabdikan, jika aku tidak menghormati Yosafat, raja Yuda, maka aku tidak sudi memandangi atau melihat engkau.”<sup>15</sup>Sekarang, jemputlah bagiku seorang pemetik kecapi.” Pada waktu pemetik kecapi itu bermain kecapi, turunlah kuasa ALLAH ke atas Ilyasa,<sup>16</sup> lalu berkatalah ia, “Beginilah firman ALLAH, ‘Buatlah parit-parit di lembah ini,’<sup>17</sup> karena beginilah firman ALLAH, ‘Kamu tidak akan melihat angin ataupun hujan, tetapi lembah ini akan dipenuhi air sehingga kamu, ternakmu, dan binatangmu dapat minum.’<sup>18</sup> Itu hanyalah perkara ringan dalam pandangan ALLAH. Ia juga akan menyerahkan orang Moab ke dalam tanganmu.<sup>19</sup> Kamu akan mengalahkan semua kota berkubu, juga semua kota pilihan. Kamu akan menumbangkan semua pohon yang baik, menutup semua mata air, dan merusak semua ladang yang baik dengan batu.”<sup>20</sup> Pagi harinya, kira-kira pada waktu orang mempersembahkan persembahan bahan makanan, tiba-tiba datanglah air dari arah Edom sehingga negeri itu dipenuhi air.

## **At-Taurat, Surah 2 Raja-raja 6:1-7**

*<sup>6:1</sup>Pada suatu waktu rombongan nabi berkata kepada Ilyasa, "Lihatlah, tempat kami tinggal dengan Tuan ini terlalu sempit bagi kami. <sup>2</sup>Izinkan kami pergi ke Sungai Yordan lalu masing-masing mengambil sebatang kayu dari sana. Kami akan membuat tempat tinggal bagi kami di sana." Jawabnya, "Pergilah!" <sup>3</sup>Kata seseorang, "Sudilah Tuan pergi menyertai hamba-hambamu ini." Jawabnya, "Baik, aku akan pergi." <sup>4</sup>Maka pergilah ia menyertai mereka.*

*Setelah sampai di Sungai Yordan, mereka pun menebang pohon. <sup>5</sup>Akan tetapi, pada waktu seseorang sedang menjatuhkan sebuah balok, jatuhlah mata kapaknya ke dalam air. Ia pun berteriak, "Aduh, Tuanku! Itu barang pinjaman!" <sup>6</sup>Tanya abdi Allah, "Di mana jatuhnya?" Orang itu menunjukkan tempatnya. Lalu Ilyasa mengerat sepotong kayu dan mencampakkannya ke sana. Maka terapunglah mata kapak itu. <sup>7</sup>Katanya, "Angkatlah!" Orang itu pun mengulurkan tangannya dan mengambilnya.*

## Nabi Daud: Keagungan Allah dalam Kuasa-Nya Atas Alam

Allah dipuji karena Dia kuat, berkuasa, pemenang, dan mengatur ciptaan.

### Zabur 104:1-16.

<sup>104:1</sup>Pujilah ALLAH, hai jiwaku! Ya ALLAH, ya Tuhanku, Engkau Mahabesar! Engkau berselubungkan keagungan dan semarak,  
<sup>2</sup>Engkau memakai terang seperti jubah. Engkau membentangkan langit seperti sebuah tenda.  
<sup>3</sup>Engkau memasang balok-balok Ruang-Mu dalam air. Awan-awan Kaujadikan kereta-Mu, dan Engkau bergerak di atas sayap angin. <sup>4</sup>Angin Kaujadikan pesuruh-pesuruh-Mu, dan api yang bernyala-nyala abdi-abdi-Mu. <sup>5</sup>Engkau menegakkan bumi di atas dasarnya, sehingga tak akan goyah untuk seterusnya dan selama-lamanya. <sup>6</sup>Engkau menyelubungi bumi dengan samudera, seperti dengan jubah, air naik menutupi gunung-gunung.  
<sup>7</sup>Oleh hardik-Mu air itu melarikan diri, dan

oleh bunyi guruh-Mu mereka lari terburu-buru, <sup>8</sup>naik ke gunung-gunung dan turun ke lembah-lembah, ke tempat yang telah Kautentukan bagi mereka. <sup>9</sup>Engkau telah menentukan batas yang tidak boleh mereka lewati, supaya mereka tidak lagi menyelubungi bumi. <sup>10</sup>Engkau melepas mata-mata air di lembah-lembah, lalu air mengalir di antara gunung-gunung, <sup>11</sup>memberi minum segala binatang liar, menawarkan dahaga keledai-keledai liar. <sup>12</sup>Di tepi aliran-aliran air itu burung-burung di udara berdiam, lalu mereka memperdengarkan kicau di antara dedaunan. <sup>13</sup>Dari Ruang-Mu Engkau memberi minum gunung-gunung, bumi pun kenyang dengan hasil pekerjaan-Mu. <sup>14</sup>Engkau menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, supaya dihasilkannya bahan makanan dari dalam bumi, <sup>15</sup>anggur yang menyukakan hati manusia, minyak yang membuat muka berseri, dan roti yang menguatkan hati manusia. <sup>16</sup>Pohon-pohon ALLAH kenyang, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanam-Nya.

## 2. PERLINDUNGAN DAN BERKAH ALLAH

Air dipakai oleh Allah sebagai pelindung dan juga sebagai berkah bagi umatNya.

### **Nabi Musa: Allah Melindungi dan Memberkahi Mereka yang Taat kepada-Nya.**

#### **At-Taurat, Surah Ulangan 28:9-25**

*<sup>28:9</sup>ALLAH akan meneguhkan engkau sebagai umat-Nya yang suci, seperti yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepadamu, asal engkau memegang teguh perintah-perintah ALLAH, Tuhanmu, dan hidup menurut jalan-Nya. <sup>10</sup>Segala bangsa di bumi akan melihat bahwa nama ALLAH disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu. <sup>11</sup>ALLAH akan membuat engkau berkelimpahan dalam kebaikan, dalam hal buah kandunganmu, hasil ternakmu, dan hasil bumimu di tanah yang dijanjikan ALLAH*

*dengan bersumpah kepada nenek moyangmu untuk dikaruniakan kepadamu. <sup>12</sup>ALLAH akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang baik, yaitu langit, untuk menurunkan hujan ke atas tanahmu pada musimnya dan untuk memberkahi segala pekerjaan tanganmu. Engkau akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak akan meminjam. <sup>13</sup>ALLAH akan membuat engkau menjadi kepala, bukan ekor. Engkau akan berada di atas dan bukan di bawah, asal engkau mendengarkan perintah-perintah ALLAH, Tuhanmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini untuk kaulakukan dengan setia, <sup>14</sup>dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri dari segala hal yang kusampaikan kepadamu pada hari ini dengan mengikuti ilah-ilah lain serta beribadah kepadanya. <sup>15</sup>Akan tetapi, jika engkau tidak mau mematuhi ALLAH, Tuhanmu, untuk melakukan dengan setia segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk ini akan datang ke atasmu dan sampai kepadamu: <sup>16</sup>Terkutuklah engkau di kota dan terkutuklah engkau di ladang. <sup>17</sup>Terkutuklah bakulmu dan tempat adonanmu. <sup>18</sup>Terkutuklah buah kandunganmu, hasil tanahmu, anak lembumu, dan*

*kawanan kambing dombamu. <sup>19</sup>Terkutuklah engkau ketika engkau masuk dan terkutuklah engkau ketika engkau keluar. <sup>20</sup>ALLAH akan mengirimkan kepadamu kutuk, kekacauan, dan hardikan dalam segala usaha yang kaulakukan, hingga dengan segera engkau punah dan binasa akibat jahatnya perbuatanmu, sebab engkau telah meninggalkan Aku. <sup>21</sup>ALLAH akan melekatkan penyakit sampar padamu hingga engkau habis dari tanah yang akan kaumasuki untuk kaududuki. <sup>22</sup>ALLAH akan mengazab engkau dengan batuk kering, demam, radang, panas yang menyengat, kekeringan, kelayuan tanaman, dan penyakit gandum. Semua itu akan mengejarmu hingga engkau binasa. <sup>23</sup>Langit di atas kepalamu akan menjadi tembaga dan bumi di bawahmu akan menjadi besi. <sup>24</sup>Hujan di negerimu akan dibuat ALLAH menjadi debu, dan abulah yang akan turun dari langit ke atasmu hingga engkau binasa. <sup>25</sup>ALLAH akan menyerahkanmu sehingga engkau terpukul kalah di hadapan musuh-musuhmu. Lewat satu jalan engkau akan maju menyerang mereka, tetapi lewat tujuh jalan engkau akan lari dari hadapan mereka. Engkau akan menjadi suatu kedahsyatan bagi segala kerajaan di bumi.*

## Nabi Daud: Allah adalah Tempat Perlindungan Bagi Barangsiapa yang Percaya Kepada-Nya.

Allah menyediakan kebutuhan manusia dan melindunginya, salah satunya air yang memberi kehidupan dan ketenangan. Kasih-Nya lebih besar dari lautan.

### Az-Zabur 23

*<sup>23:1</sup> ALLAH adalah gembalaku, aku tak akan kekurangan. <sup>2</sup>Ia membaringkan aku di padang-padang yang berumput hijau, Ia menghantar aku di tepi air yang tenang. <sup>3</sup>Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan-jalan yang benar oleh karena nama-Nya. <sup>4</sup>Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut bahaya, karena Engkaulah yang menyertaiku. Gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. <sup>5</sup>Engkau menyiapkan hidangan bagiku di hadapan lawan-lawanku, Engkau mengurapi kepalaku*



*dengan minyak. Cawanku terisi berlimpah-limpah.  
 6Sesungguhnya kebajikan serta rahmat akan mengikuti aku seumur hidupku, dan aku akan tinggal dalam Bait ALLAH sepanjang masa.*

Kecintaan Allah terhadap manusia terlihat dalam caranya Dia menyediakan awan-awan dan air hujan di dalamnya, bagi kebutuhan manusia.

### **Az-Zabur 36:5-9**

*36:5 Ia merencanakan kedurjanaan di atas tempat tidurnya, ia menempatkan dirinya di jalan yang tidak baik, dan tidak menolak kejahatan.  
 6Ya ALLAH, kasih abadi-Mu sampai ke langit, kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan. 7Kebenaran-Mu seperti gunung-gunung yang kuat, hukum-hukum-Mu seperti samudera yang luas. Ya ALLAH, Engkaulah yang memelihara manusia dan binatang. 8Alangkah berharganya kasih abadi-Mu, ya Allah! Bani Adam berlindung di bawah naungan-Mu. 9Mereka kenyang dengan lemak di Bait-Mu dan Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu.*

**Az-Zabur 46:2-7**

<sup>24:2</sup>*Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita. Penolong yang senantiasa hadir di dalam kesesakan.*

<sup>3</sup>*Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah,*

*sekali pun gunung-gunung tenggelam ke jantung lautan,*

<sup>4</sup>*sekali pun airnya bergelora dan berbuih,*

*dan sekali pun gunung-gunung berguncang karena geloranya. S e l a*

<sup>5</sup>*Ada sungai yang anak-anak sungainya menyukakan kota Allah, yaitu tempat suci, kediaman Yang Mahatinggi.*

<sup>6</sup>*Allah ada di tengah-tengahnya, kota itu tidak akan berguncang.*

*Allah akan menolongnya ketika fajar terbit.*

<sup>7</sup>*Bangsa-bangsa gempar, kerajaan-kerajaan guncang,*

*Ia mengangkat suara-Nya, lalu bumi meleleh.*

## Nabi Daud: ALLAH Memberkahi Orang Sholeh.

Allah yang Maha Rahmat, memberi rahmat kepada penghuni bumi, dengan memberi air minuman dan tumbuhan yang dihidupi oleh air.

### **Az-Zabur 65:6-11**

*<sup>6</sup>Dengan perbuatan-perbuatan dahsyat dan benar*

*Engkau menjawab kami,*

*ya Allah, penyelamat kami.*

*Engkaulah harapan segala ujung bumi*

*dan lautan yang jauh,*

*<sup>7</sup>penegak gunung-gunung dengan kekuatan-Nya.*

*Engkau gagah karena keperkasaan-Mu.*

*<sup>8</sup>Engkaulah peneduh gemuruh lautan,*

*yaitu gemuruh gelombang-gelombangnya,*

*serta huru-hara bangsa-bangsa.*

*<sup>9</sup>Orang-orang yang tinggal jauh  
takut melihat tanda-tanda keajaiban-Mu.*

*Tempat datangnya pagi dan petang  
Kaubuat bersorak-sorai.*

*<sup>10</sup>Engkau menjenguk bumi dan menyiraminya  
dengan air,*

*Engkau membuatnya subur dan makmur.  
Sungai Allah penuh dengan air,  
agar tersedia gandum bagi penduduknya.*

*Demikianlah Engkau menetapkannya.*

*<sup>11</sup>Engkau mengairi alur-alur bajaknya,  
dan meratakan gumpalan-gumpalan tanahnya.  
Dengan hujan Engkau menggemburkannya,  
dan memberkahi panennya.*

Allah yang memberi air yang memuaskan tubuh juga memuaskan kehausan hati, maka orang-orang sholeh mengucap syukur kepada Allah.

### **Az-Zabur 107:8-9**

*<sup>107:8</sup>Hendaklah mereka mengucap syukur kepada ALLAH atas kasih abadi-Nya, dan atas perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap bani Adam, <sup>9</sup>karena Ia memuaskan hati yang haus, dan mengenyangkan hati yang lapar dengan kebajikan.*

Mereka yang haus dan lapar akan kebenaran akan mendapatkan kebahagiaan, pada akhir zaman.

**Az-Zabur 107:33-38**

<sup>33</sup>Ia mengubah sungai-sungai menjadi padang belantara, dan mata-mata air menjadi tanah yang kering kerontang. <sup>34</sup>Tanah yang subur menjadi padang asin karena kejahatan penduduknya. <sup>35</sup>Ia mengubah padang belantara menjadi kolam air, dan tanah yang gersang menjadi mata-mata air. <sup>36</sup>Ia membiarkan orang-orang yang lapar tinggal di sana, lalu mereka mendirikan kota untuk menjadi tempat kediaman. <sup>37</sup>Mereka menaburi ladang-ladang dan menanami kebun-kebun anggur, serta memperoleh buah-buahan sebagai hasilnya. <sup>38</sup>Ia memberkahi mereka, sehingga mereka menjadi semakin banyak, binatang-binatang mereka pun tak dibiarkan-Nya berkurang.

Air melukiskan Firman Allah, yang menghidupi dan memberkahi orang yang merunungkannya. Diibaratkan manusia yang melakukan Firman Tuhan seperti pohon mendapat berkah dari aliran air, yaitu, dari Sabda Allah.

## **Az-Zabur 1**

*<sup>1:1</sup>Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk di tempat para pencemooh, <sup>2</sup>melainkan yang kesukaannya hukum ALLAH dan yang merenungkan hukum-Nya siang dan malam. <sup>3</sup>Ia seperti pohon yang tertanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang daunnya tidak layu. Segala sesuatu yang dilakukannya berhasil. <sup>4</sup>Tidak demikian orang fasik. Mereka seperti sekam yang diterbangkan angin. <sup>5</sup>Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam pengadilan, demikian pula orang berdosa dalam kumpulan orang benar. <sup>6</sup>ALLAH mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik akan binasa.*

### 3. PENYUCIAN

Penyucian itu menandai bahwa Allah suka terhadap hal-hal yang indah dan bersih, yang sesuai kesucian-Nya sendiri.

#### **Nabi Musa: Yang Najis dan Kotor Disucikan-Nya**

Orang yang najis harus mengambil ranting hisop dan menyucikan dirinya dengan air.

#### **At-Taurat, Bilangan 19:18-22**

*19:18* Selanjutnya seorang yang suci harus mengambil ranting hisop dan mencelupkannya ke dalam air itu. Kemudian air itu harus dipercikkan pada kemah tadi, pada semua wadah, pada orang-orang yang ada di kemah, atau pada orang yang telah menyentuh tulang-belulang, menyentuh mayat orang yang dibunuh, menyentuh mayat biasa, atau menyentuh



*makam tadi. <sup>19</sup>Orang yang suci itu harus memerciki orang yang najis itu, baik pada hari ketiga maupun pada hari ketujuh, dan pada hari ketujuh ia harus menyucikannya. Kemudian orang itu harus mencuci pakaiannya, membasuh dirinya dengan air, hingga pada waktu magrib ia menjadi suci.*

<sup>20</sup>Akan tetapi, orang yang menjadi najis dan tidak menyucikan dirinya harus disingkirkan dari antara umat, karena ia telah menajiskan tempat suci ALLAH. Ia tetap najis karena air pembersih kecemaran tidak dipercikkan kepadanya. <sup>21</sup>Itulah ketentuan yang berlaku untuk seterusnya bagi mereka. Orang yang memercikkan air pembersih kecemaran itu pun harus mencuci pakaiannya, dan orang yang menyentuh air pembersih kecemaran itu menjadi najis sampai magrib. <sup>22</sup>Barang apa pun yang disentuh oleh orang yang najis akan menjadi najis, dan siapa menyentuh barang itu akan menjadi najis juga sampai magrib.”

## Nabi Musa:

### Mengaku Dosa Waktunya Puasa (Menahan Diri dari Makan dan Minum)

#### At-Taurat, Ulangan 9:18-19

*9:18Setelah itu aku bersujud di hadirat ALLAH seperti sebelumnya, empat puluh hari empat puluh malam lamanya. Roti tidak kumakan dan air tidak kuminum karena segala dosa yang telah kamu perbuat. Kamu telah melakukan yang jahat dalam pandangan ALLAH sehingga kamu membangkitkan murka-Nya. <sup>19</sup>Aku takut karena ALLAH begitu murka dan marah terhadap kamu sehingga Ia hendak memunahkan kamu. Namun, kali itu pun ALLAH berkenan mendengarkan aku.*

## **Nabi Ilyasa: Melalui Mujizat Di Air, Disucikan dan Ditahirkan dari Penyakit Kusta**

Sebenarnya, bukan airnya yang berkasiat, melainkan kuasa Allah atas air itu! Mujizat itu menyakinkan seseorang bahwa Allah harus dipercayai. Tuhan sebagai subyek, air itu sebagai alat ... dengan memahami hal ini, kita bisa luput dari kesyirikan. Bukan air yang menyembuhkan dan mentahirkan, melainkan Allah!

### **At-Taurat, 2 Raja-raja 5:1-15**

*5:1 Naaman, panglima tentara raja Aram, adalah seorang yang terpandang di hadapan tuannya dan terhormat, sebab melalui dia ALLAH telah mengaruniakan kemenangan kepada orang Aram. Ia adalah seorang kesatria yang gagah perkasa. Akan tetapi, ia mengidap penyakit kusta. 2Suatu waktu, orang Aram keluar bergerombol dan*

menawan seorang gadis kecil dari negeri Israil. Gadis itu kemudian menjadi pelayan istri Naaman. <sup>3</sup>Kata gadis itu kepada nyonyanya, "Sekiranya tuanku menghadap nabi yang di Samaria itu, maka pasti nabi itu menyembuhkan dia dari penyakit kustanya." <sup>4</sup>Maka pergilah Naaman memberitahu tuannya demikian, "Begini-begitu dikatakan gadis dari negeri Israil itu." <sup>5</sup>Kata raja Aram, "Baik, pergilah. Aku akan mengirim sepucuk surat kepada raja Israil." Kemudian pergilah Naaman dengan membawa sepuluh talenta perak, enam ribu syikal emas, dan sepuluh pakaian ganti. <sup>6</sup>Ia pun menyampaikan surat itu kepada raja Israil, yang bunyinya, "Sesampainya surat ini di tangan Tuan, harap maklum bahwa aku telah menyuruh Naaman, pegawaku, menemui Tuan, supaya Tuan menyembuhkan dia dari penyakit kustanya." <sup>7</sup>Segera setelah raja Israil membaca surat itu, dikoyakkannya pakaiannya dan berkata, "Apakah aku ini Allah, yang dapat memamatkan atau menghidupkan orang, sehingga orang ini menyuruh pegawainya menemuiku supaya aku menyembuhkan dia dari penyakit kustanya? Lihatlah dan perhatikanlah, bagaimana ia mencari gara-gara dengan aku." <sup>8</sup>Ilyasa, abdi Allah itu,

*mendengar bahwa raja Israil mengoyakkan pakaiannya. Lalu disuruhnya orang menemui raja dengan pesan, “Mengapa engkau mengoyakkan pakaianmu? Suruhlah orang itu datang kepadaku, supaya ia tahu bahwa ada seorang nabi di Israil.”*<sup>9</sup>*Maka datanglah Naaman dengan kudanya dan keretanya, lalu berhenti di depan pintu rumah Ilyasa.*<sup>10</sup>*Ilyasa mengutus seorang pesuruh menemuinya dengan pesan, “Pergilah, mandilah di Sungai Yordan tujuh kali, maka tubuhmu akan pulih dan engkau akan menjadi suci.”*<sup>11</sup>*Tetapi Naaman menjadi marah, lalu pergi sambil berkata, “Ah, sangkaku ia akan keluar menemui aku lalu berdiri menyerukan nama ALLAH, Tuhannya, kemudian menggerak-gerakkan tangannya di bagian tubuhku yang sakit dan menyembuhkan kusta ini!*<sup>12</sup>*Bukankah Abana dan Parpar, sungai-sungai di Damsyik, lebih baik daripada semua sungai Israil? Tidak bisakah aku mandi di sana dan menjadi suci?” Maka berpalinglah ia lalu berjalan dengan gusarnya.*<sup>13</sup>*Akan tetapi, para pegawainya mendekati dia serta berkata kepadanya, “Bapak, sekiranya nabi itu menyuruh Bapak melakukan hal yang sukar, bukankah Bapak akan melakukannya? Apalagi sekarang, ia hanya berkata kepada Bapak,*

*'Mandilah, dan engkau akan menjadi suci.' "*

*<sup>14</sup>Maka turunlah Naaman membenamkan diri tujuh kali di Sungai Yordan, sesuai dengan perkataan abdi Allah itu. Lalu pulihlah tubuhnya seperti tubuh anak kecil dan ia menjadi suci. <sup>15</sup>Kemudian Naaman dan seluruh pasukannya kembali kepada abdi Allah itu. Setelah sampai, berdirilah ia di hadapan Ilyasa dan berkata, "Sesungguhnya, aku tahu sekarang bahwa tidak ada Tuhan di seluruh bumi ini kecuali di Israil. Maka hamba mohon, terimalah pemberian dari hambamu ini."*

## **Nabi Daud: Dibasuh dari Dosa**

Bagaimanakah Nabi Daud dapat dibasuh dengan air, padahal dia sudah jatuh ke dalam dosa perzinahan? Taubat Nabi Daud itu ialah Taubat Nasuha, artinya, taubat yang sungguh-sungguh yang ke luar dari hati batin. Nabi Daud mendapatkan ampunan dari Allah.

**Az-Zabur 51:1-12**

<sup>51:1</sup>Untuk pemimpin pujian. Zabur dari Daud, <sup>2</sup>ketika Nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba. <sup>3</sup>Ya Allah, kasihanilah kiranya aku sesuai dengan kasih abadi-Mu. Sesuai dengan rahmat-Mu yang besar, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaranku! <sup>4</sup>Basuhlah aku sebersih-bersihnya dari kesalahanku, dan sucikanlah aku dari dosaku, <sup>5</sup>karena aku menyadari pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa ada di hadapanku. <sup>6</sup>Kepada-Mu, kepada-Mu sajalah aku berdosa dan melakukan apa yang jahat dalam pandangan-Mu, sehingga Engkau benar ketika Engkau berfirman, dan bersih ketika Engkau menghakimi.<sup>7</sup>Sesungguhnya, aku dilahirkan dalam kesalahan, dan dikandung ibuku dalam dosa. <sup>8</sup>Sesungguhnya, Engkau menghendaki kebenaran dalam batin, dan Engkau memberitahukan hikmat kepadaku dalam hati nurani. <sup>9</sup>Sucikanlah aku dengan ranting hisop, maka aku akan menjadi suci, basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih daripada salju. <sup>10</sup>Biarkan aku mendengar kegirangan dan sukacita, dan biarlah tulang-tulang yang Kauremukkan bergembira kembali.

<sup>11</sup>Sembunyikanlah wajah-Mu dari dosa-dosaku, dan hapuskanlah segala kesalahanku. <sup>12</sup>Ya Allah, ciptakanlah dalam diriku hati yang suci, dan perbaharuilah batinku dengan ruh yang teguh.

<sup>13</sup>Janganlah Kau buang aku dari hadapan-Mu, dan jangan Kau ambil dariku Ruh-Mu yang suci. <sup>14</sup>Kembalikanlah padaku kegirangan karena keselamatan dari-Mu, dan topanglah aku dengan ruh kerelaan.

**QS 9:108** Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa, sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.

**QS. 4:10** Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).



## Nabi Yahya: Air Tanda Pertaubatan

Air taharoh ialah tanda penyucian secara menyeluruh, dan air wudhu ialah tanda penyucian sebagian tubuh, sebelum sembahyang. Orang Yahudi juga mempunyai ritual agamis semacam itu. Mandi taubat ialah makna yang lebih dalam. Taubat, artinya, bersih dari dosa, tinggalkan gelap kepada yang terang. Nabi Yahya menyerukan mandi taubat, yang disertai amalan sholeh.

### **Al-Injil Surah Luqas 3:1-14**

<sup>3:1</sup>*Pada tahun kelima belas pemerintahan Kaisar Tiberius, yang menjadi penguasa di Yudea adalah Pontius Pilatus. Pada waktu itu Herodes adalah raja di Galilea, dan Filipus, saudaranya adalah raja di Iturea dan Trakhonitis. Lisaniyas adalah raja di Abilene,<sup>2</sup> sedangkan yang menjadi Imam Besar adalah Hanas dan Kayafas. Pada masa itu Allah menurunkan Firman-Nya kepada Nabi Yahya, anak Zakariya, di padang gurun.<sup>3</sup> Lalu*

pergilah Nabi Yahya ke seluruh daerah Sungai Yordan dan mengabarkan permandian sebagai tanda pertobatan demi pengampunan dosa.<sup>4</sup> Hal itu telah tersurat dalam tulisan Nabi Yasyaya yang berkat,<sup>5</sup> Setiap lembah akan ditimbun, setiap gunung dan bukit akan diratakan. Yang berkeluk-luk akan diluruskan dan jalan yang berbatu-batu akan menjadi jalan yang rata.<sup>6</sup> Semua orang akan melihat keselamatan yang datang dari Allah.”

<sup>7</sup> Kepada orang banyak yang datang untuk dipemandikan, Nabi Yahya berkata, “Hai kamu, orang-orang yang bertabiat ular! Siapakah yang telah memperingatkan kamu untuk lari dari murka Allah yang akan datang?”<sup>8</sup> Hasilkanlah buah yang sepadan dengan pertobatanmu, dan janganlah berkata dalam hatimu, ‘Nabi Ibrahim adalah bapa leluhur kami.’ Aku berkata kepadamu, Allah dapat saja menjadikan anak-anak bagi Nabi Ibrahim dari batu-batu ini.<sup>9</sup> Kapak telah tersedia pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.”<sup>10</sup> Lalu orang banyak itu bertanya kepadanya, “Kalau begitu, apa yang harus kami perbuat?”<sup>11</sup> Nabi Yahya menjawab, “Hendaklah orang yang mempunyai dua helai baju membagikannya kepada

*yang tidak mempunyai, dan hendaklah orang yang mempunyai makanan berbuat begitu juga.”*

<sup>12</sup> Para pemungut cukai pun datang kepada Nabi Yahya untuk dipermandikan. Mereka bertanya kepadanya, “Guru, apa yang harus kami perbuat?”

<sup>13</sup> Nabi Yahya menjawab, “Jangan mengambil lebih daripada yang sudah ditentukan.” <sup>14</sup> Para anggota tentara juga bertanya, “Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami perbuat?” Nabi Yahya menjawab, “Jangan memeras atau menipu siapa pun untuk merampas hartanya. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”

Kelengkapan Isapun ialah permandian, walaupun dia sendiri tidak berdosa dan tidak perlu taubat. Dia menggenapi apa yang dinubuatkan oleh para nabi, dan sekalipun menjadi panutan bagi manusia.

### **Al-Injil Surah Matius 3:13-15**

<sup>3:13</sup> Kemudian datanglah Isa dari Galilea ke Sungai Yordan menemui Nabi Yahya, untuk dipermandikan olehnya. <sup>14</sup> Tetapi Nabi Yahya

*berusaha menolak permintaan-Nya dengan berkata, "Seharusnya akulah yang dipermandikan, tetapi mengapa justru Engkau yang datang kepadaku?"*<sup>15</sup> Sabda Isa kepadanya, "Biarlah hal itu terjadi karena kita patut memenuhi semua kehendak Allah." Sesudah Isa mengatakan hal itu kemudian barulah Nabi Yahya meluluskan permintaan-Nya itu.

### **Al-Injil Surah 1 Petrus 3:21-22**

<sup>3:21</sup> *Adapun air itu merupakan lambang dari permandian yang sekarang ini menyelamatkan kamu. Permandian itu bukanlah untuk menghilangkan kekotoran dari tubuhmu, melainkan sebagai permohonan kepada Allah agar Ia mengaruniakan hati nurani yang murni melalui kebangkitan Isa Al Masih.*<sup>22</sup> *Isa telah naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah. Di sana semua malaikat, penguasa, dan pemerintahan takluk kepada-Nya.*

## Nabi Isa: Basuhlah Hati

Tradisi manusia berpusat pada pembasuhan jasmani, tetapi pembasuhan yang sesungguhnya diibaratkan sebagai pembasuhan hati.

### **Al-Injil, Matius 15:1-20**

<sup>15:1</sup> *Pada waktu itu orang-orang dari mazhab Farisi dan para ahli Kitab Suci Taurat dari Yerusalem datang menemui Isa. <sup>2</sup> Lalu kata mereka kepada Isa, “Mengapa para pengikut-Mu melanggar ajaran yang diwariskan para tua-tua terdahulu? Mereka tidak membasuh tangan ketika hendak makan.” <sup>3</sup> Sabda Isa kepada mereka, “Mengapa kamu juga mengabaikan perintah-perintah Allah demi ajaranmu? <sup>4</sup> Karena Allah telah berfirman, ‘Hormatilah ayah dan ibumu,’ dan, ‘Barangsiapa mengucapkan hal yang buruk kepada ayah atau ibunya, ia patut dihukum mati.’ <sup>5</sup> Tetapi kamu mengajarkan: Barangsiapa berkata kepada ayah atau ibunya, ‘Nafkah yang seharusnya ayah atau ibu*

terima dariku telah kupersembahkan kepada Allah,'<sup>6</sup> orang itu tidak wajib lagi menghormati ayahnya. Dengan demikian, melalui pengajaranmu itu Firman Allah telah kamu anggap tidak berlaku lagi.<sup>7</sup> Hai orang-orang munafik, memang pantas apa yang telah dinubuatkan Nabi Yasyaya mengenai kamu,<sup>8</sup> 'Bangsa ini menghormati Aku dengan ucapan mulutnya, tetapi hatinya jauh daripada-Ku.<sup>9</sup> Sia-sia saja mereka menyembah Aku karena mereka mengajarkan ajarannya sendiri, yaitu perintah-perintah manusia.' "<sup>10</sup> Kemudian Isa memanggil orang banyak itu dan bersabda kepada mereka, "Dengarlah dan pahamiilah:<sup>11</sup> Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan apa yang keluar dari mulutlah yang menajiskan orang."<sup>12</sup> Para pengikut-Nya datang mendekat serta berkata kepada-Nya, "Tahukah Engkau, ya Junjungan, bahwa orang-orang dari mazhab Farisi itu sakit hati tatkala mereka mendengar perkataan tadi?"<sup>13</sup> Sabda Isa, "Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut."<sup>14</sup> Biarkanlah mereka itu. Mereka adalah pemimpin-pemimpin yang buta. Jika orang buta menuntun orang buta, niscaya keduanya akan jatuh ke dalam lubang."<sup>15</sup> Kata Petrus kepada-Nya,

*"Jelaskanlah kepada kami maksud dari ibarat itu."*

<sup>16</sup> Sabda Isa, "Masih belum mengertikah kamu?"

<sup>17</sup> Tidakkah kamu paham bahwa segala sesuatu yang masuk melalui mulut akan masuk ke perut dan akan dibuang di jamban? <sup>18</sup> Tetapi segala sesuatu yang

keluar dari mulut berasal dari hati, dan itulah yang menajiskan orang. <sup>19</sup> Karena dari hati keluar pikiran-pikiran yang jahat: Pembunuhan, percabulan, perzinaan, pencurian, saksi dusta, dan hujahan.

<sup>20</sup> Hal-hal itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."

## **Al Hawari Yakub: Basuhlah Tangan dan Hatimu dengan Rendah Hati**

### **Al-Injil, Surah Yakub 4:7-10**

<sup>4:7</sup> "Allah melawan orang-orang yang sombong, tetapi dianugerahkan-Nya rahmat kepada orang-orang yang rendah hati." <sup>7</sup> Sebab itu tunduklah kepada Allah, lawanlah Iblis, maka ia akan lari

*daripadamu.<sup>8</sup> Dekatilah Allah, maka Ia pun akan mendekatimu. Bersihkanlah tanganmu, hai para pendosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati!<sup>9</sup> Hendaklah kamu bersedih, meratap, dan menangis; hendaklah tawamu kamu ubah menjadi ratapan dan kegembiraanmu menjadi duka.<sup>10</sup> Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu.*

## **Al Hawari Pa'ul: Pembasuhan yang Mendatangkan Kesucian**

### **Al-Injil, Surah Efesus 5:25-27**

*<sup>5:25</sup> Hai para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Al Masih telah mengasihi jemaah dan menyerahkan diri-Nya untuk jemaah itu.<sup>26</sup> Hal itu dilakukan-Nya supaya Ia dapat menyucikan jemaah setelah Ia membersihkannya dengan air permandian dan Firman,<sup>27</sup> dan supaya Ia dapat menempatkan jemaah di hadapan diri-Nya sendiri dalam keadaan mulia, tidak bernoda atau berkerut atau yang lain semacam itu, melainkan supaya jemaah itu suci dan tidak bercela.*



## **Al Hawari Pa'ul: Kelahiran Baru oleh Ruh Mendatangkan Kuasa Pembasuhan**

### **Al-Injil, Surah Titus 3:4-6**

<sup>3:4</sup> *Tetapi ketika kemurahan Allah, Juruselamat kita, serta kasih-Nya kepada manusia dinyatakan, <sup>5</sup> kita diselamatkan-Nya, bukan karena perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan, melainkan oleh karena rahmat-Nya melalui kuasa pembasuhan dari kelahiran baru dan melalui pembaharuan oleh Ruh Allah, <sup>6</sup> yang sudah dicurahkan atas kita dengan limpahnya oleh Isa Al Masih, Juruselamat kita.*

# Dibasuh Hati Agar Saling Memperhatikan

## Surah Ibrani 10:22-24

*10:22 Karena itu marilah kita menghampiri Allah dengan hati yang benar dalam keyakinan iman yang penuh oleh karena hati kita telah dipercik sehingga suci dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni. <sup>23</sup> Marilah kita berpegang teguh pada ikrar dari pengharapan kita, karena Ia yang menjanjikannya dapat dipercayai, <sup>24</sup> dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan-perbuatan baik.*

Seseorang menulis do'a berikut saat dia sedang mempersiapkan diri, untuk menyembah Allah:

## **Do'a Penyucian dengan Air**

Saya ingin menaati Firman Allah saat sembahyang.

Saya membasuh tubuh saat mempersiapkan diri untuk menyembah Allah.

Saya membasuh mulut sambil memohon kepada Allah untuk menghapus setiap kata buruk dari mulutku.

Saya membasuh muka sambil memohon kepada Allah agar rahmat-Nya bersinar atas diriku.

Saya membasuh dahi sambil memohon kepada Allah agar dapat merenungkan Firman Allah.

Saya membasuh mata sambil memohon kepada Allah agar dapat melihat segala sesuatu melalui tuntunan Firman Allah.

Saya membasuh telinga agar tidak mendengar apa yang jahat, melainkan mendengar Firman Allah untuk melakukannya.

Saya mencuci tangan agar hanya melakukan pekerjaan baik dan bukan yang jahat.

Saya membasuh kaki agar bisa berjalan dan melangkah menuju Jalan Allah.

Saya menyelesaikan persiapan sembahyang dengan memohon kepada Allah untuk membasuh hatiku, sebab darinya mengalir air kehidupan. Amin.

## 4. HAUS

### **Mengapa Allah Menyebabkan Tubuh Kita Mengalami Dahaga?**

Orang yang haus jasmani merasa sakit. Sebab itu, dia akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan air, dan minum darinya. Haus di sini ialah dorongan kuat .... yang mendorong dia ke arah yang dibutuhkannya.

*Rasa Haus Mendorong Manusia untuk Memuaskan Kehausan Mereka.*

Manusia sangat merindukan bahwa apa yang menjadi niatnya sungguh-sungguh terlaksana dalam kehidupannya. Manusia terkadang mencoba menghilangkan kehausan yang mereka rasakan, jika air tidak ada, tetapi tetap haus.

*Allah Memberikan Rasa Haus untuk Menunjukkan Belas KasihanNya dan KuasaNya*

## **Nabi Ismail: Allah Melihat dengan Hati Penuh Belas Kasih.**

Allah melihat penderitaan Hajar (ibunya Ismail) dan dengan penuh belas kasih Allah memunculkan sebuah sumur.

### **At-Taurat, Surah Kejadian**

*16:7 Kemudian Malaikat ALLAH menjumpainya dekat sebuah mata air di padang belantara, yaitu dekat mata air di jalan yang menuju ke Syur. <sup>8</sup>Sabdanya, "Hai Hajar, hamba Sarai, dari manakah engkau dan hendak ke mana?" Jawab perempuan itu, "Aku melarikan diri dari Sarai, nyonyaku." <sup>9</sup>Sabda Malaikat ALLAH kepadanya, "Kembalilah kepada nyonyamu dan tunduklah di bawah wewenangnya." <sup>10</sup>Sabda Malaikat*

ALLAH pula kepadanya, “Aku akan membuat keturunanmu menjadi sangat banyak, hingga tak terhitung banyaknya.”<sup>11</sup> Selanjutnya Malaikat ALLAH bersabda kepadanya, “Engkau sedang mengandung dan engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki. Namailah dia Ismail, karena ALLAH telah mendengar jeritan kesusahanmu.<sup>12</sup> Ia akan menjadi orang yang hidupnya seperti keledai liar. Tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang akan melawan dia. Ia akan tinggal di hadapan semua saudaranya.”<sup>13</sup> Lalu Hajar menyebut nama ALLAH yang berfirman kepadanya itu “Engkaulah Allah Yang Memperhatikan,” karena katanya, “Sungguhkah di sini kulihat Dia yang memperhatikan aku?”<sup>14</sup> Itulah sebabnya sumur itu, yang letaknya di antara Kades dan Bered, disebut Sumur Lahai Roi

## Nabi Ismail: Allah Mendengar dengan Penuh Belas Kasih.

Allah mendengar penderitaan Ismail dan ibunya, dan dengan penuh belas kasih memunculkan mata air di padang gurun dan memberikan sebuah masa depan.

### **At-Taurat, Surah Kejadian 21:8-19**

<sup>21:8</sup>Anak itu tumbuh makin besar lalu disapih. Ibrahim mengadakan perjamuan besar pada hari Ishak disapih itu. <sup>9</sup>Pada suatu waktu, Sarah melihat anak yang dilahirkan bagi Ibrahim oleh Hajar, perempuan Mesir itu, sedang bermain-main dengan Ishak. <sup>10</sup>Sebab itu berkatalah Sarah kepada Ibrahim, "Usirlah hamba perempuan itu bersama anaknya, karena anak hamba perempuan ini tidak boleh menjadi ahli waris bersama anakku, Ishak."

<sup>11</sup>Hal itu sangat mengesalkan hati Ibrahim, karena Ismail juga anaknya. <sup>12</sup>Tetapi Allah berfirman kepada Ibrahim, "Janganlah kesal hatimu karena



*anak itu serta hambamu. Semua yang dikatakan Sarah kepadamu haruslah kaudengar, karena yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut sebagai keturunanmu. <sup>13</sup>Namun, anak dari hamba perempuan itu pun akan Kujadikan suatu bangsa, karena ia juga keturunanmu.”*

*<sup>14</sup>Keesokan harinya Ibrahim bangun pagi-pagi. Diambilnya roti serta sebuah kantong kulit berisi air, lalu diserahkan kepada Hajar dengan menaruhnya pada bahunya. Diserahkan pula anaknya, lalu disuruhnya perempuan itu pergi. Maka berjalanlah Hajar, mengembara di Padang Belantara Bersyeba.*

*<sup>15</sup>Ketika air dalam kantong kulit itu habis, direbahkannya anak di bawah suatu pohon semak. <sup>16</sup>Kemudian ia pergi dan duduk agak jauh berseberangan dengan anak itu, kira-kira sejauh panah ditembakkan, karena katanya, “Jangan biarkan aku melihat anak itu mati.” Sambil duduk berseberangan dengan anak itu, menangislah ia dengan suara nyaring.*

*<sup>17</sup>Allah mendengar suara anak itu, lalu Malaikat Allah memanggil Hajar dari langit. Sabda-Nya*

*kepadanya, “Ada apa dengan kamu, Hajar? Jangan takut, karena Allah mendengar suara anak itu dari tempat ia terbaring. <sup>18</sup>Bangkitlah, angkatlah anak itu, dan tuntunlah dia, karena Aku akan membuat dia menjadi suatu bangsa yang besar.” <sup>19</sup>Kemudian Allah membuka mata Hajar sehingga ia melihat sebuah sumur. Maka pergilah ia mengisi kantong kulitnya dengan air, lalu memberi anak itu minum.*

## **Nabi Musa: Allah Menggunakan Air untuk Menyatakan Mujizat dan Kuasa-Nya.**

Pada saat kehausan, umat Allah bersungut-sungut karena yang ada hanya air yang pahit. Allah menyatakan Diri-Nya sebagai Sang Pemberi rahmat kehidupan sehari-hari dengan cara mengubah air yang pahit menjadi air yang terasa manis dan dapat diminum.

**At-Taurat, Surah Exodus 15:22-27.**

<sup>15:22</sup>Setelah itu Musa memimpin orang Israil berangkat dari Laut Merah, lalu mereka memasuki Padang Belantara Syur. Tiga hari lamanya mereka berjalan di padang belantara itu tanpa mendapat air. <sup>23</sup>Kemudian sampailah mereka di Mara, tetapi air di Mara tidak dapat mereka minum karena pahit rasanya. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Mara. <sup>24</sup>Maka bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa. Kata mereka, "Apa yang akan kami minum?"

<sup>25</sup>Musa berseru kepada ALLAH, lalu ALLAH menunjukkan kepadanya sepotong kayu. Musa melemparkan kayu itu ke dalam air, lalu air itu menjadi manis.

Di sanalah Allah memberikan ketetapan dan peraturan kepada mereka dan di sanalah Ia menguji mereka. <sup>26</sup>Firman-Nya, "Jika kamu sungguh-sungguh mematuhi ALLAH, Tuhanmu, melakukan apa yang benar dalam pandangan-Nya, memperhatikan perintah-perintah-Nya, dan memegang teguh segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan atasmu penyakit mana pun

*yang telah Kutimpakan atas orang Mesir, karena Akulah ALLAH, yang menyembuhkan engkau.”*

*<sup>27</sup>Kemudian sampailah mereka di Elim. Di sana ada dua belas mata air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka pun berkemah di sana, di dekat air itu.*

*Allah memberikan Rasa Haus untuk Mendidik*

## **Nabi Musa: Jangan Sombong sehingga Menguji atau Mencobai Allah.**

Allah menggunakan rasa haus untuk mengajar umat-Nya agar tidak meminta pemimpin selain pemimpin yang diberikan oleh Allah, sebab ini berarti sombong dalam hal menguji dan mencobai Allah. Janganlah mencobai Dia, melainkan dengan iman kita memandang Dia menyediakan air secara

ajaib, yaitu, memancarkannya dari batu cadas di padang pasir.

### **At-Taurat, Surah Keluaran 17:1-2**

*17:1 Kemudian seluruh jemaah bani Israil berangkat dari Padang Belantara Sin untuk menempuh tahap demi tahap perjalanan mereka sesuai dengan firman ALLAH. Mereka berkemah di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air untuk diminum oleh bangsa itu. 2Lalu berbantahlah bangsa itu dengan Musa, kata mereka, "Berilah kami air supaya kami dapat minum." Kata Musa kepada mereka, "Mengapa kamu berbantah dengan aku? Mengapa kamu mencobai ALLAH?" 3Tetapi bangsa itu dahaga di sana dan ingin minum. Maka bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa dan berkata, "Mengapa engkau menuntun kami keluar dari Mesir? Untuk membunuh kami, anak-anak kami, dan ternak kami dengan dahaga?"*

*4Maka berserulah Musa kepada ALLAH, katanya, "Apa yang harus kulakukan terhadap bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan merajam aku."*

<sup>5</sup>Firman ALLAH kepada Musa, “Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beberapa orang dari antara para tua-tua Israil. Bawalah di tanganmu tongkatmu yang kaupakai memukul Sungai Nil, lalu pergilah. <sup>6</sup>Aku akan hadir di hadapanmu di sana, yaitu di atas Gunung Batu Horeb. Pukullah gunung batu itu, maka air akan keluar dari dalamnya sehingga bangsa itu dapat minum.” Lalu Musa melaksanakan hal itu di depan mata para tua-tua Israil. <sup>7</sup>Dinamainya tempat itu Masa dan Meriba, karena di sana bani Israil berbantah-bantah dan mencobai ALLAH dengan berkata, “Hadirakah ALLAH di antara kita atau tidak?”

**QS. 2:60** Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukullah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

*Allah memberikan Rasa Haus untuk Menunjukkan bahwa Dia Sumber Kehidupan.*

Allah mengingatkan umat-Nya, untuk kehidupan itu, mereka perlu bergantung kepada-Nya. Manusia yang kehausan tahu bahwa mereka membutuhkan sesuatu. Haus itu rasanya sungguh tidak enak. Kehausan mengandung tujuan yang baik. Rasa haus mendorong dan memaksa kita mengobati kehausan itu. Seseorang yang sedang kehausan meminta orang lain memenuhi kebutuhannya itu. Tetapi tuntutan pada orang lain itu ialah tindakan yang mencobai Allah. Orang yang kehausan menemukan bahwa hanya ALLAH sajalah Yang Memuaskan kehausan kita. Allah memanggil orang-orang yang kehausan untuk bergantung kepada DIA agar mendapatkan kehidupan yang sesungguhnya.

## Nabi Musa dan Mujizat di Gunung Batu

Dalam mujizat berikut, Musa dan Harun sebagai pimpinan, yang kurang percaya kepada Allah dan tidak menyatakan kesucian Allah di depan umat Israil. Allah menggunakan rasa haus untuk mengajar orang-orang yang dipilih-Nya sebagai pemimpin, agar mereka percaya dan taat kepada Allah saat menghadapi tantangan dari para pengikutnya. Allah mengulangi pelajaran ini dengan cara mengeluarkan air dari bukit batu di padang gurun.

### **At-Taurat, Surah Bilangan 20:1-13**

*<sup>20:1</sup>Bani Israil, yaitu seluruh umat itu, sampai di Padang Belantara Zin pada bulan pertama, lalu bangsa itu tinggal di Kades. Di sanalah Miryam meninggal dan dimakamkan. <sup>2</sup>Suatu waktu, tidak ada air bagi umat itu. Maka berkumpullah*



*mereka menentang Musa dan Harun. <sup>3</sup>Bangsa itu berbantah dengan Musa dan berkata, "Kalau saja kami mati ketika saudara-saudara kami itu mati di hadirat ALLAH! <sup>4</sup>Mengapa kamu membawa jemaah ALLAH ke padang belantara ini? Supaya kami dan ternak kami mati di sini? <sup>5</sup>Mengapa pula kamu memimpin kami keluar dari Mesir dan membawa kami ke tempat celaka ini, yang bukan tempat biji-bijian, bukan tempat pohon ara, pohon anggur, atau pohon delima, bahkan air minum pun tidak ada?" <sup>6</sup>Musa dan Harun pergi meninggalkan jemaah itu menuju pintu Kemah Hadirat Allah, lalu mereka pun bersujud. Kemudian kemuliaan ALLAH tampak di hadapan mereka. <sup>7</sup>Firman ALLAH kepada Musa, <sup>8</sup>"Ambillah tongkatmu, lalu bersama Harun abangmu kumpulkanlah jemaah itu. Berbicaralah kepada bukit batu itu di depan mata mereka agar bukit batu itu mengeluarkan airnya. Begitulah cara engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka dan memberi minum umat itu beserta ternak-ternaknya." <sup>9</sup>Musa mengambil tongkat itu dari hadirat ALLAH, seperti yang diperintahkan-Nya kepadanya. <sup>10</sup>Kemudian Musa dan Harun mengumpulkan umat itu di depan bukit batu. Kata Musa kepada mereka, "Dengarlah, hai orang-orang*



## Qadi Simson:

### Memohon Pertolongan.

Allah dengan ajaib memuaskan kehausan para pahlawan perang-Nya yang memohon pertolongan-Nya pada saat mereka sedang dalam keadaan krisis, dan memperbaharui kekuatan mereka.

#### **At-Taurat, Surah Hakim-Hakim 15:13-20**

*<sup>15:13</sup>Kata mereka kepadanya, “Tidak, kami hanya mau mengikat engkau kuat-kuat lalu menyerahkan engkau ke dalam tangan mereka. Kami sama sekali tidak akan membunuh engkau.” Kemudian mereka mengikat dia dengan dua buah tali baru, lalu membawanya dari bukit batu itu. <sup>14</sup>Sesampainya ia di Lehi, bersorak-soraklah orang Filistin sambil mendatangi dia. Maka Ruh ALLAH turun ke atasnya dengan penuh kuasa, sehingga tali pada lengan-lengannya menjadi seperti rami yang terbakar api, dan pengikat-pengikatnya gugur*

dari tangannya. <sup>15</sup>Didapatinya sebuah tulang rahang keledai yang masih baru. Lalu diulurnya tangannya, dipungutnya tulang itu, dan dengan tulang itu dibunuhnya seribu orang. <sup>16</sup>Kata Simson, "Dengan tulang rahang keledai, kubuat tumpukan demi tumpukan, dengan tulang rahang keledai, kubunuh seribu orang." <sup>17</sup>Setelah berkata demikian, dicampakkannya tulang rahang itu dari tangannya. Maka tempat itu dinamai Ramat Lehi. <sup>18</sup>Ia pun merasa sangat haus. Lalu berserulah ia kepada ALLAH, katanya, "Engkau telah mengaruniakan kemenangan yang besar itu dengan perantaraan hamba-Mu ini. Masakan sekarang aku mati kehausan dan jatuh ke dalam tangan orang-orang yang tak berkhitan itu?" <sup>19</sup>Maka Allah membelah lubang batu di Lehi itu, sehingga keluarlah air dari situ. Simson minum, lalu pulihlah semangatnya dan ia merasa segar kembali. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Mata Air Penyeru, yang sampai hari ini ada di Lehi. <sup>20</sup>Simson menjadi hakim atas orang Israil dua puluh tahun lamanya di zaman orang Filistin.

*Qadi Simson mendapat kekuatan yang dasyat dari Allah karena Ruh Allah turun di atasnya, sehingga dia mendapat kekuatan yang supranatural. Kekuatan yang pertama ialah tulang dipakai untuk membunuh banya orang. Juga Simson memohon air kepada Allah, dan Allah memakai lobang batu untuk mengeluarkan muzijat air.*

Apabila Ruh Allah turun atas manusia, maka dia dapat menjadi pemimpin yang kuat dan sukses dalam waktu panjang.

## **Apa Itu Qalbu yang Mengalami Dahaga (Haus Jiwani)?**

Kehausan Qalbu = Kerinduan di bagian terdalam dari diri manusia, dan kita hanya bisa dipuaskan oleh ALLAH saja. Kehausan itu ialah undangan,

## **KSI, Surah Matias**

<sup>5:6</sup> *Berbahagialah mereka yang lapar dan haus untuk melakukan kehendak Allah karena mereka akan dipuaskan.*

“Ya Allah, beri minum kepada kami dari telaga suci-Mu, segala saja, agar tidak akan haus untuk selama-lamanya.”

## **Nabi Yeremia: Kehausan yang Memimbulkan Dosa Syirik**

Kehausan jiwa bisa menggoda manusia untuk meninggalkan ALLAH. Dalam hal ini manusia tidak taat kepada larangan pertama, *“Jangan ada padamu ilah lain selain Aku.”* Kehausan itu menarik kita datang kepada apa yang syirik (bagaikan kolam yang bocor). Hal-hal selain Allah, syirik, tidak bisa memuaskan jiwa manusia. Hanya Allah saja yang bisa memuaskan kehausan qalbu manusia.

## Surah Yeremia 2:13

*2:13"Umat-Ku telah melakukan dua kejahatan: mereka meninggalkan Aku, mata air yang hidup, dan menggali kolam mereka sendiri, yaitu kolam bocor, yang tidak dapat memuat air."*

Saat manusia mengejar apa yang syirik, hal itu yang dikejar menjanjikan solusi tetapi tidak menepati janjinya. Akibatnya . . .

. . . manusia meninggalkan ALLAH, sang Pemuas Sejati.

. . . manusia kecewa pada hal syirik, yang bagaikan kolam yang malah bocor. Kehausan manusia tidak lagi terasa begitu tajam, akan tetapi juga tidak benar-benar hilang. Kita membuat rasa haus itu seakan-akan terpuaskan melalui cara :

- Mekanisme menyembunyikan dan melarikan diri dari kehausan

- Pornografi atau narkoba yang membuat kehausan kita tersembunyi dibalik apa yang seakan-akan menyenangkan.
- Kesibukan bisa menjadi cara melarikan diri dari kehausan qalbu kita.
- Memusatkan daya untuk mengejar sukses bisa mengalihkan kehausan kita.
- Mekanisme Pembelaan Diri bisa mengelabui kita tentang kehausan jiwa kita.
- Menjauh (membuat jarak relasional) bisa membuat kehausan seakan-akan jauh dari kita.
- Kontrol dan perfeksionisme (segala sesuatu harus sempurna) bisa memberikan ilusi bahwa kitalah yang memegang kendali atas kehausan jiwa kita.

Manusia hanya dihadapkan kepada dua pilihan. Yang pertama, beriman dan taat



kepada Allah, atau, meninggalkan Allah dan tidak taat kepadaNya. Saat kita taat kepada Allah, maka akan dipuaskan dari Allah sebagai kepuasan sejati. Tetapi mereka meninggalkan Allah saat mengejar apa yang palsu, maka, mereka meninggalkan kepuasan sejati dari Allah.

## **Nabi Daud: Qalbu yang Mengalami Dahaga Menarik Kita untuk Datang kepada Allah.**

Qalbu yang mengalami dahaga memanggil kita untuk datang kepada ALLAH Sang Pemuas Dahaga.

### **Az-Zabur 63**

*<sup>63:1</sup>Zabur Daud, ketika ia ada di Padang Belantara Yuda. <sup>2</sup>Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, aku mencari hadirat-Mu, jiwaku dahaga kepada-Mu, tubuhku*

rindu kepada-Mu, di tanah gersang dan tandus yang tiada berair. <sup>3</sup>Demikian aku memandang kepada-Mu di tempat suci, untuk melihat kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu. <sup>4</sup>Karena kasih abadi-Mu lebih baik daripada hidup, bibirku akan memegahkan Engkau. <sup>5</sup>Demikian aku akan memuji Engkau seumur hidupku, dan mengangkat tanganku untuk memuliakan nama-Mu. <sup>6</sup>Jiwaku dipuaskan, seolah-olah dengan makanan yang lezat. Dengan sorak-sorai di bibirku, mulutku akan memuji-muji. <sup>7</sup>Jika aku mengingat Engkau di tempat tidurku, aku merenungkan diri-Mu sepanjang waktu jaga malam. <sup>8</sup>Karena Engkau telah menjadi penolongku, di bawah naungan-Mu aku bersorak-sorai. <sup>9</sup>Jiwaku melekat kepada-Mu, tangan kanan-Mu menopang aku. <sup>10</sup>Tetapi mereka yang berupaya membinasakan nyawaku akan masuk ke bagian-bagian bumi yang terbawah. <sup>11</sup>Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang, dan menjadi makanan rubah. <sup>12</sup>Tetapi raja akan bersukacita karena Allah, semua orang yang bersumpah demi Dia akan bermegah, sedangkan mulut para pendusta akan dibungkamkan.

## Nabi Daud: Orang yang Haus Berpegang Erat-erat kepada ALLAH.

Orang yang haus menyadari bahwa mereka hanya bisa dipuaskan oleh ALLAH, yang menolong dengan kuasa diiringi kasih-Nya.

### **Az-Zabur 42**

*42:1 Untuk pemimpin pujian. Nyanyian pengajaran bani Korah. 2Ya Allah, seperti rusa merindukan batang air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau. 3Jiwaku haus kepada Allah, kepada Tuhan yang hidup. Kapankah aku boleh masuk menghadap hadirat Allah? 4Air mataku menjadi makananku siang dan malam, sementara sepanjang hari orang-orang berkata kepadaku, "Di manakah Tuhanmu?" 5Hal-hal inilah yang kuingat ketika aku mencurahkan isi jiwaku: bagaimana aku berjalan bersama orang banyak dan memimpin mereka dalam arak-arakan menuju Bait Allah disertai suara sorak-sorai dan ucapan syukur, dalam keramaian*

orang yang mengadakan perayaan. <sup>6</sup>Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah, karena aku akan kembali memuji Dia, atas pertolongan yang datang dari hadirat-Nya. <sup>7</sup>Ya Tuhanku, jiwaku tertekan di dalam diriku, sebab itu aku akan mengingat Engkau dari daerah Sungai Yordan, Gunung Hermon, dan dari Gunung Mizar. <sup>8</sup>Samudera memanggil samudera dengan deru air terjun-Mu. Semua ombak dan gelombang-Mu melanda aku. <sup>9</sup>Pada siang hari ALLAH memerintahkan kasih abadi-Nya, dan pada malam hari nyanyian-Nya menyertai aku, suatu doa kepada Tuhan kehidupanku. <sup>10</sup>Aku hendak berkata kepada Allah, bukit batuku, "Mengapa Engkau melupakan aku? Mengapa aku harus berjalan sambil berkabung sebab penindasan musuh?" <sup>11</sup>Seperti tikaman ke dalam tulang-tulangku, lawan-lawanku mencela aku. Sepanjang hari mereka berkata kepadaku, "Di manakah Tuhanmu?" <sup>2</sup>Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah, karena aku akan kembali memuji Dia, penolongku dan Tuhanku.

Nabi Daud mengarahkan hatinya kepada Allah dalam keadaan tekanan jiwanya. Oleh karena selalu dekat dengan Allah, Nabi Daud melakukan pekerjaan-pekerjaan dasyat dan besar. Allah mengundang semua orang yang haus untuk datang kepadaNya.

## **Qalbu yang Merasa Dahaga ialah Belas Kasihan Allah**

### **Nabi Yesaya: Allah Mengundang Mereka yang Haus untuk Datang Kepada-Nya**

Kehausan qalbu bertujuan untuk datang kepada Allah saja sebagai Sang Pemuas Dahaga bagi segala yang hidup dan bernyawa. Orang yang haus datang kepada Allah dengan tangan kosong, sesuai kehendakNya. ALLAH menganugerahkan

pengampunan dan sukacita kepada orang yang bertaubat kepadanya.

### **Surah Yesaya 55:1**

*<sup>1</sup>"Hai semua orang yang dahaga, mari, ambillah air! Hai orang yang tidak punya uang, mari, belilah makanan dan makanlah! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa bayaran!"*

Perniagaan dari Allah tidak menuntut pembayaran apa-apa. Semua diberikan dengan cuma-cuma.

## **Nabi Isa: Orang yang Haus Percaya Kepada Isa.**

Orang yang haus jiwanya mendapat undangan untuk menaruh iman mereka kepada Isa. Isa memberikan Ruh Allah di dalam hati setiap orang percaya untuk memuaskan dahaga dan menyucikan mereka secara terus-menerus.

## **Al-Injil, Surah Yahya 7:37-39**

*7:37 Pada hari terakhir, hari yang paling utama pada perayaan itu, berdirilah Isa dan berseru, "Barangsiapa dahaga, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum!"<sup>38</sup> Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti telah tersurat dalam Kitab Suci, 'Aliran sungai-sungai air hidup akan mengalir di dalam hatinya.' "<sup>39</sup> Isa berbicara perihal Ruh Allah yang akan diterima oleh orang-orang yang percaya kepada-Nya. Pada waktu itu, Ruh belum dicurahkan sebab Isa belum dimuliakan.*

Pengenalan kepada Nabi Isa hanya dapat dilakukan dengan mengenal akan Ruh Allah atau Ruh Kudus. Nabi Isa dapat mendatangkan air untuk kehidupan kekal.

## **Nabi Isa: Datanglah kepada-Ku untuk Memperoleh Air Hidup bagi Kehidupan yang Kekal.**

### **Al-Injil, Surah Yahya 4:7-14**

*4:7 Kemudian datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Lalu sabda Isa kepadanya, "Berilah Aku minum." <sup>8</sup> Pada waktu itu, para pengikut-Nya sudah pergi ke kota untuk membeli makanan. <sup>9</sup> Kata perempuan Samaria itu kepada-Nya, "Tuan ini bagaimana? Masakan orang Israil meminta minum kepadaku, orang Samaria?" (Sebab orang Israil tidak bergaul dengan orang Samaria.) <sup>10</sup> Jawab Isa kepadanya, "Jika engkau tahu anugerah Allah dan siapa yang berkata kepadamu, 'Berilah Aku minum,' tentulah engkau akan meminta kepada-Nya dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup." <sup>11</sup> Lalu kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan tidak mempunyai timba dan perigi ini pun amat dalam. Jadi, dari manakah Tuan dapat memperoleh air hidup itu? <sup>12</sup> Apakah Tuan lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang telah memberikan perigi ini kepada kami*



*dan yang telah meminumnya juga bersama-sama dengan anak-anaknya serta ternak-ternaknya?"*  
*13 Sabda Isa kepadanya, "Barangsiapa meminum air ini, ia akan dahaga lagi. 14 Tetapi barangsiapa meminum air yang akan Ku-berikan kepadanya, ia tidak akan merasa dahaga lagi sampai selamanya. Air yang akan Kuberikan itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang terus-menerus memancar sampai hidup yang kekal."*

Mata air yang bersifat materi dari Allah, dan kepuasan sifatnya terbatas. Tetapi mata air yang ruhani berasal dari Isa dapat memuaskan hingga hidup yang kekal.

## **Nabi Isa: Percayalah Kepada-Ku dan Engkau Tidak akan Pernah Haus Lagi.**

### **Al-Injil, Surah Yahya 6:35-41**

<sup>6:35</sup> Sabda Isa kepada mereka, “Akulah roti hidup itu. Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi. <sup>36</sup> Tetapi Kukatakan kepadamu bahwa walaupun kamu sudah melihat Aku, kamu tidak percaya juga. <sup>37</sup> Semua yang diberikan Sang Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan orang yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Kutolak. <sup>38</sup> Karena Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang telah mengutus Aku. <sup>39</sup> Inilah kehendak Sang Bapa yang mengutus Aku, yaitu supaya semua yang diberikan-Nya kepada-Ku jangan sampai hilang, melainkan supaya Kuhidupkan kembali pada hari kiamat. <sup>40</sup> Sebab demikianlah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya

*setiap orang yang memandang Sang Anak serta percaya kepada-Nya mempunyai hidup kekal, dan Kuhidupkan kembali pada hari kiamat."*

<sup>41</sup> *Lalu bersungut-sungutlah orang Israil terhadap Isa, sebab Ia telah bersabda, "Aku-lah roti yang turun dari surga."*

## **Nabi Isa: Kehausan Terakhir Dihiburkan.**

Orang kaya merasakan kehausan di neraka, sebab selama hidup di dunia dia tidak menghiraukan apa yang telah dikatakan oleh para nabi. Orang miskin itu, Lazarus, merasakan penghiburan yang sangat mendalam di Surga karena ia percaya kepada apa yang disampaikan oleh para nabi.

## **Al-Injil, Surah Lukas16:19-31**

<sup>16:19</sup> “Ada seorang kaya. Ia selalu memakai pakaian jubah ungu serta kain lenan halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.<sup>20</sup> Ada juga seorang pengemis bernama Lazarus. Badannya penuh borok. Ia berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,<sup>21</sup> sambil berharap dapat makan dari remah-remah makanan yang jatuh dari meja orang kaya itu. Anjing datang dan menjilat boroknya.<sup>22</sup> Kemudian pengemis itu meninggal, lalu ia diantar oleh malaikat ke pangkuan Nabi Ibrahim. Orang kaya itu meninggal juga, lalu dikuburkan.<sup>23</sup> Sementara ia menderita di alam maut, ia memandang ke atas. Dari jauh dilihatnya Nabi Ibrahim, dan Lazarus duduk di pangkuan Ibrahim.<sup>24</sup> Lalu berserulah ia kepada Nabi Ibrahim, katanya, ‘Ya Nabi, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan datang kepadaku untuk menyejukkan lidahku, karena aku menderita sekali di sini, di dalam nyala api ini.’<sup>25</sup> Tetapi Nabi Ibrahim menjawab, ‘Ingatlah, anakku, di dalam hidupmu engkau sudah menerima semua yang baik, sedangkan Lazarus hanya menerima yang tidak baik. Sekarang di sini ia dihibur dan engkau

sengsara.<sup>26</sup> Selain itu, di antara kita ada suatu jurang yang besar, supaya orang yang hendak pergi dari sini ke tempatmu, dan orang yang hendak pergi dari sana ke tempat kami, tidak dapat menye-berang.’<sup>27</sup> Lalu orang kaya itu berkata, ‘Kalau begitu, aku mohon sudilah Nabi menyuruh Lazarus ke rumah orang tuaku,<sup>28</sup> karena aku masih mempunyai lima saudara laki-laki. Suruhlah Lazarus pergi untuk memperingatkan mereka supaya jangan sampai mereka masuk juga ke tempat yang penuh penderitaan ini.’<sup>29</sup> Tetapi jawab Nabi Ibrahim, ‘Pada mereka sudah ada Kitab Suci yang telah disampaikan melalui Nabi Musa dan nabi-nabi lainnya. Seharusnya mereka memperhatikan apa yang dikatakan dalam kitab-kitab itu.’<sup>30</sup> Orang itu berkata, ‘Itu tidak cukup, ya Nabi Ibrahim! Tetapi jika ada seorang dari antara orang mati pergi kepada mereka, pastilah mereka akan bertobat.’<sup>31</sup> Nabi Ibrahim menjawab, ‘Kalau mereka tidak mau memperhatikan apa yang dikatakan dalam tulisan-tulisan suci yang disampaikan melalui Musa dan melalui nabi-nabi lainnya, pasti mereka juga tidak akan diyakinkan sekalipun ada orang mati yang hidup kembali.’ ”

Hal dunia tidak lagi bermanfaat, sesudah manusia di dalam surga atau neraka.

## **Nabi Isa: Kehausan Diselesaikan dengan Kematian Isa**

### **Al-Injil, Surah Yahya 19:28-30**

*28 Selang beberapa saat, bersabdalah Isa, "Aku haus!" Hal itu dikatakan-Nya karena Ia tahu bahwa segala sesuatunya sudah selesai, dan supaya apa yang tersurat dalam Kitab Suci digenapi. 29 Di situ ada sebuah bejana berisi air anggur asam. Mereka menuangkan air anggur asam itu pada bunga karang yang sudah dicucukkan pada sebatang tangkai hisop, lalu mereka menyodorkannya ke mulut Isa. 30 Setelah Isa mengecap air anggur asam itu, bersabdalah Ia, "Sudah selesai!" Kemudian Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.*

## 5. PEMBINAAN/TASKIYAH

### **Nabi Yunus: Disiplin bagi Hamba Allah yang Kilaf/Ingkar kepada Jalan Allah.**

Allah mendisiplinkan Nabi Yunus dengan mengirimkan badai dan seekor ikan raksasa untuk mendorong Nabi Yunus kembali ke jalan yang benar. Badai ini menunjukkan kuasa Allah kepada orang-orang lain yang belum beriman, yang mengamati kejadian tersebut.

#### **Surah Yunus**

*<sup>1:1</sup>Firman ALLAH turun kepada Yunus bin Amitai demikian, <sup>2</sup>"Pergilah segera ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah menentang kota itu karena*

*kejahatannya telah Kujadikan perhatian-Ku.”*

<sup>3</sup>*Akan tetapi, Yunus lekas-lekas melarikan diri ke Tarsis, menjauhi hadirat ALLAH. Ia pergi ke Yafu dan mendapati sebuah kapal yang akan berlayar ke Tarsis. Kemudian, setelah membayar biaya perjalanannya, masuklah ia ke kapal itu untuk berlayar bersama orang-orang lain ke Tarsis, menjauhi hadirat ALLAH.*

<sup>4</sup>*Maka ALLAH menurunkan angin ribut ke laut itu, lalu terjadilah badai besar sehingga kapal itu hampir pecah. <sup>5</sup>Para awak kapal pun menjadi takut lalu berseru kepada dewanya masing-masing. Mereka membuang barang-barang muatan ke laut untuk meringankan kapal itu. Sementara itu Yunus turun ke ruang paling bawah dalam kapal itu, lalu ia berbaring di sana dan tertidur lelap. <sup>6</sup>Ketika nakhoda kapal turun dan mendapatkan Yunus, berkatalah ia kepadanya, “Bagaimana engkau dapat tidur nyenyak begini? Bangunlah! Berserulah kepada Tuhanmu! Mungkin Tuhan itu sudi mengingat kita sehingga kita tidak binasa.”*

<sup>7</sup>*Orang-orang berkata satu sama lain, “Mari kita buang undi supaya kita tahu karena siapa*



*malapetaka ini menimpa kita.” Lalu mereka membuang undi, dan Yunuslah yang terkena undi.*

*<sup>8</sup>Berkatalah mereka kepadanya, “Beritahukanlah kepada kami, karena siapa malapetaka ini menimpa kita? Apa pekerjaanmu? Dari mana asalmu? Apa negerimu dan dari bangsa mana engkau ini?”*

*<sup>9</sup>Jawabnya kepada mereka, “Aku ini orang Ibrani. Aku bertakwa kepada ALLAH, Tuhan semesta langit, yang menjadikan lautan dan daratan.”*

*<sup>10</sup>Orang-orang itu pun menjadi sangat takut lalu berkata kepadanya, “Apa yang telah kaulakukan?” Mereka tahu bahwa Yunus melarikan diri dari hadirat ALLAH, sebab begitulah ia memberitahukannya kepada mereka.*

*<sup>11</sup>Kemudian, karena laut semakin bergelora, bertanyalah mereka kepadanya, “Apa yang harus kami lakukan terhadap engkau, supaya laut menjadi teduh bagi kami?”*

*<sup>12</sup>Jawabnya kepada mereka, “Angkatlah aku dan campakkanlah aku ke laut, maka laut akan menjadi teduh bagimu. Aku tahu bahwa karena akulah badai besar ini menimpa kamu.”*

<sup>13</sup>Orang-orang itu mendayung sekuat tenaga untuk kembali ke darat, namun mereka tidak sanggup karena laut semakin bergelora menyerang mereka.

<sup>14</sup>Sebab itu berserulah mereka kepada ALLAH, "Ya ALLAH, janganlah kiranya Kaubiarkan kami binasa karena nyawa orang ini. Janganlah Kautanggungkan atas kami darah orang yang tak bersalah, karena Engkau, ya ALLAH, telah melakukan apa yang Kaukehendaki." <sup>15</sup>Kemudian mereka mengangkat Yunus dan mencampakkannya ke laut. Lalu berhentilah amukan laut itu. <sup>16</sup>Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada ALLAH. Mereka pun mempersembahkan kurban sembelihan kepada ALLAH, serta mengucapkan nazar.

<sup>17</sup>Kemudian atas penentuan ALLAH, seekor ikan besar menelan Yunus, dan Yunus tinggal dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.

<sup>2:1</sup>Berdoalah Yunus kepada ALLAH, Tuhannya, dari dalam perut ikan itu. <sup>2</sup>Katanya,

"Aku berseru kepada ALLAH dalam kesesakanku, dan Ia menjawab aku. Aku berteriak dari dalam perut alam kubur, dan Engkau mendengar suaraku.

<sup>3</sup>Engkau telah mencampakkan aku ke tempat

yang dalam di tengah lautan, dan arus-arus air melingkupiku. Sege nap gelombang dan ombak-Mu melandaku. <sup>4</sup>Kataku, 'Aku telah terhalau dari depan mata-Mu. Namun, aku akan memandang lagi ke arah bait-Mu yang suci.' <sup>5</sup>Air laut mengelilingi aku, mengancam nyawaku, samudera melingkupi aku, dan ganggang laut membelit kepalaku. <sup>6</sup>Aku tenggelam ke dasar gunung-gunung, palang-palang pintu bumi menyekat aku untuk selama-lamanya. Akan tetapi, Kaubawa nyawaku naik dari dalam lubang kubur, ya ALLAH, ya Tuhanku. <sup>7</sup>Ketika jiwaku letih lesu di dalam diriku, aku teringat kepada ALLAH, dan doaku sampai kepada-Mu, ke bait-Mu yang suci. <sup>8</sup>Mereka yang berpegang teguh kepada berhala yang sia-sia, menolak rahmat yang tersedia bagi mereka. <sup>9</sup>Tetapi aku, dengan ucapan syukur akan kupersembahkan kurban kepada-Mu, dan akan kubayar apa yang kunazarkan. Keselamatan adalah dari ALLAH!" <sup>10</sup>Kemudian atas perintah ALLAH, ikan itu memuntahkan Yunus ke darat.

<sup>3:1</sup>Untuk kedua kalinya, turunlah firman ALLAH kepada Yunus demikian, <sup>2</sup>"Pergilah segera ke Ninive, kota yang besar itu, dan sampaikanlah

*kepada penduduknya seruan yang Kufirmankan kepadamu."*

*<sup>3</sup>Yunus pun bersegera pergi ke Niniwe, sesuai dengan firman ALLAH. Niniwe adalah sebuah kota yang luar biasa besarnya, tiga hari perjalanan luasnya. <sup>4</sup>Yunus mulai memasuki kota itu sejauh sehari perjalanan, lalu ia berseru, "Empat puluh hari lagi Niniwe akan ditunggangbalikkan!"<sup>5</sup>Orang Niniwe percaya kepada Allah. Mereka mengumumkan puasa, dan mereka semua, dari yang besar sampai yang kecil, mengenakan kain kabung.*

*<sup>6</sup>Ketika kabar itu sampai kepada raja Niniwe, bangkitlah ia dari takhtanya. Ditanggalkannyalah jubahnya, diselubunginya dirinya dengan kain kabung, lalu duduk di abu. <sup>7</sup>Kemudian, melalui suatu ketetapan raja serta para pembesarnya, ia menyerukan dan memaklumkan: "Baik manusia maupun ternak, kawanan lembu atau kawanan kambing domba, tidak boleh makan sesuatu pun, merumput, ataupun minum air. <sup>8</sup>Tetapi hendaklah semuanya, baik manusia maupun ternak, berselubungkan kain kabung. Hendaklah setiap orang berseru kuat-kuat kepada Allah, dan*

*hendaklah masing-masing bertobat dari perilakunya yang jahat serta dari kekerasan yang dilakukannya. <sup>9</sup>Siapa tahu Allah akan memberi ampun dan berbelaskasihan, serta berpaling dari murka-Nya yang menyala-nyala, sehingga kita tidak binasa.”*

*<sup>10</sup>Ketika Allah melihat perbuatan mereka, yaitu bagaimana mereka bertobat dari perilaku mereka yang jahat, maka berbelaskasihanlah Allah sehingga Ia tidak jadi mendatangkan malapetaka atas mereka seperti yang dikatakan-Nya.*

*<sup>4:1</sup>Akan tetapi, hal itu sangat mengesalkan hati Yunus, lalu marahlah ia. <sup>2</sup>Ia berdoa kepada ALLAH, katanya, “Ya ALLAH, bukankah hal ini telah kukatakan selagi aku masih di negeriku? Itulah sebabnya dahulu aku melarikan diri ke Tarsis. Aku tahu bahwa Engkaulah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih, serta yang berbelaskasihan sehingga tidak jadi mendatangkan malapetaka. <sup>3</sup>Maka sekarang, ya ALLAH, cabutlah kiranya nyawaku, karena lebih baik aku mati daripada hidup.”*

*<sup>4</sup>Tetapi firman ALLAH, “Pantaskah engkau marah?”*

<sup>5</sup>Yunus keluar dari kota itu lalu duduk di sebelah timurnya. Dibuatnya sebuah pondok di situ lalu duduklah ia di bawah naungannya untuk melihat apa yang akan terjadi dengan kota itu.

<sup>6</sup>Kemudian atas penentuan ALLAH, Al-Khalik, tumbuhlah sebatang pohon jarak menaungi kepala Yunus untuk meredakan kekesalan hatinya. Yunus sangat gembira karena pohon jarak itu. <sup>7</sup>Tetapi keesokan harinya saat fajar menyingsing, atas penentuan Allah seekor ulat menggerogoti pohon jarak itu sampai layu. <sup>8</sup>Pada waktu matahari terbit, atas penentuan Allah pula bertiuplah angin timur yang panas terik, sehingga sinar matahari menyakiti kepala Yunus. Ia menjadi lemah lesu dan memohon untuk mati saja, katanya, "Lebih baik aku mati daripada hidup!"

<sup>9</sup>Namun, Allah berfirman kepada Yunus, "Pantaskah engkau marah karena pohon jarak itu?" Jawabnya, "Aku pantas marah sampai mati!"

<sup>10</sup>Allah pun berfirman, "Engkau sayang kepada pohon jarak itu, padahal sedikit pun engkau tidak berjerih lelah untuknya dan tidak menumbuhkannya. Pohon itu tumbuh dalam

*satu malam dan mati dalam satu malam pula.  
11Bagaimana Aku tidak sayang kepada Niniwe,  
kota yang besar itu? Di dalamnya terdapat lebih  
dari 120.000 orang, yang tidak tahu membedakan  
tangan kanan dari tangan kiri, beserta ternaknya  
yang banyak."*

Allah menggunakan badai, ikan besar, pohon jarak, bahkan benda apa saja untuk mendidik manusia. Di laut, Nabi Yunus dididik untuk taat dan berbelas kasihan dan menjadi berkah yang menyalurkan anugerah Allah kepada orang-orang lain. Apa yang ditetapkan oleh Allah tidak dapat dibantah oleh manusia.

# Permulaan Mujizat Isa: Air Diubah Menjadi Air Anggur, Saat Membangun Imanya Para Pengikut Isa

## Al-Injil, Surah Yahya 2:1-11

<sup>2:1</sup> Pada hari yang ketiga ada pernikahan di kota Kana, di wilayah Galilea, dan ibu Isa ada di situ.

<sup>2</sup> Isa dan para pengikut-Nya diundang juga ke pernikahan itu. <sup>3</sup> Ketika air anggur kurang, ibu Isa berkata kepada-Nya, "Mereka kehabisan anggur."

<sup>4</sup> Sabda Isa kepadanya, "Wahai Ibu, janganlah Ibu menyuruh Aku. Waktu-Ku belum tiba." <sup>5</sup> Kata ibu Isa kepada para pelayan, "Perbuatlah apa yang dikatakan-Nya kepadamu." <sup>6</sup> Di situ ada enam buah tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat bani Israil. Tiap-tiap tempayan dapat memuat kira-kira seratus liter air. <sup>7</sup> Sabda Isa kepada para pelayan itu, "Isilah tempayan-tempayan ini dengan air." Lalu mereka mengisi tempayan-tempayan itu dengan air sampai penuh. <sup>8</sup> Kemudian sabda-Nya kepada mereka, "Sekarang ambillah



*sedikit dan bawalah kepada pemimpin perjamuan." Lalu mereka pun membawanya.<sup>9</sup> Setelah pemimpin perjamuan mengecap air yang telah dijadikan air anggur itu, ia pun memanggil mempelai laki-laki. Ia tidak mengetahui dari mana air anggur itu berasal, tetapi para pelayan yang mengambil dan membawa air itu mengetahuinya.<sup>10</sup> Lalu ia berkata kepada mempelai laki-laki itu, "Semua orang menghidangkan air anggur yang baik lebih dahulu dan apabila orang sudah puas minum, barulah dihidangkan yang kurang baik. Tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."*

<sup>11</sup> *Hal itu dilakukan Isa di kota Kana, wilayah Galilea, sebagai permulaan dari tanda-tanda ajaib-Nya. Melalui hal itu, Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan para pengikut-Nya pun menjadi percaya kepada-Nya.*

## Nabi Isa: Mujizat Air Saat Memanggil Para Pengikut Isa

Nabi Isa menggunakan mujizat di danau untuk membangun iman pada orang-orang yang menjadi para pengikutnya. Setelah mereka melihat mujizat Isa, mereka meninggalkan hal-hal materi untuk mengikutinya. Hal penting ialah mengikuti Isa, bukan materi.

### **Al-Injil, Surah Lukas 5:1-11**

*<sup>5:1</sup>Pada suatu hari, Isa berdiri di tepi Danau Galilea dan orang banyak berdesak-desakan mengerumuninya untuk mendengarkan Firman Allah.<sup>2</sup> Isa melihat dua perahu yang ditambatkan di tepi danau, tetapi para nelayannya sudah turun dan sedang membersihkan jala mereka.<sup>3</sup> Isa naik ke salah satu perahu itu, yaitu perahu milik Simon, lalu meminta Simon untuk mendorong perahu itu sedikit jauh dari pantai. Setelah duduk, Ia pun mengajar orang*

banyak itu dari perahu.<sup>4</sup> Setelah selesai berbicara, Isa bersabda kepada Simon, “Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebar-kanlah jalamu untuk menangkap ikan.”<sup>5</sup> Simon menjawab, “Tuan, kami sudah bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak satu ikan pun didapat. Tetapi karena Tuan yang menyuruh, maka hamba akan menebarkan jala juga.”<sup>6</sup> Lalu mereka menebarkan jala mereka dan menangkap banyak sekali ikan sehingga jala itu mulai koyak.<sup>7</sup> Maka mereka memanggil teman-teman mereka yang di perahu lain supaya datang membantu, lalu teman-teman mereka itu datang dan mengisi kedua perahu itu penuh dengan ikan hingga hampir tenggelam.<sup>8</sup> Setelah Simon Petrus melihat hal itu, sujudlah ia di depan Isa dan berkata, “Ya Junjungan, pergilah dariku, karena aku orang berdosa.”<sup>9</sup> Simon berkata begitu sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengannya takjub akan banyaknya ikan yang mereka dapat.<sup>10</sup> Teman-teman Simon, yaitu Yakub dan Yahya, anak-anak Zabdi, juga heran. Lalu sabda Isa kepada Simon, “Jangan takut. Mulai saat ini engkau akan menjala orang.”<sup>11</sup> Setelah perahu-perahu itu dibawa ke darat, mereka meninggalkan semuanya lalu mengikut Isa.

## Nabi Isa: Membangun Iman Pada Pengikut Isa dengan Mujizat Air

Nabi Isa sering menggunakan mujizat air untuk membina para pengikutnya.

### **Al-Injil, Surah Matius 8:23-27**

<sup>8:23</sup> Setelah itu Isa naik ke perahu dan para pengikut-Nya pun mengikuti Dia. <sup>24</sup> Tiba-tiba danau itu dilanda badai besar, sehingga perahu mereka terpukul ombak. Waktu itu Isa sedang tidur. <sup>25</sup> Lalu para pengikut-Nya datang membangunkan Dia dan berseru kepada-Nya, "Ya Junjungan, selamatkanlah kami! Kita binasa!" <sup>26</sup> Sabda Isa kepada mereka, "Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang percaya?" Lalu Ia bangun dan menghardik angin serta danau itu, sehingga menjadi teduh sekali. <sup>27</sup> Mereka merasa heran lalu berkata, "Orang macam apa ini hingga angin dan danau pun menuruti perintah-Nya?"

Dalam badai itu Isa memperkenalkan sesungguhnya siapakah Isa itu. Cobaan ialah waktu yang tepat untuk memperkenalkan dirinya kepada orang-orang yang kurang percaya. Manusia kurang percaya ketika kita yang merasa sudah kenal kepada Isa. Oleh karena itu, Allah menggunakan badai dan mujizat air lain untuk memperkenalkan Isa.

## **Al-Injil, Surah Matius 14:22-33**

<sup>14:22</sup> *Sesudah itu Isa segera menyuruh para pengikut-Nya naik ke perahu untuk menyeberang mendahului-Nya. Bersamaan dengan itu Ia pun menyuruh orang banyak itu pulang.<sup>23</sup> Setelah ia menyuruh mereka pulang, naiklah Ia ke atas gunung seorang diri untuk berdoa. Ketika malam hari tiba, Ia berada di sana sendirian.<sup>24</sup> Sementara itu perahu para pengikut-Nya telah berada agak jauh dari pantai dan sedang diombang-ambingkan ombak, karena angin kencang menerpa mereka dari arah yang berlawanan.<sup>25</sup> Menjelang subuh*

Isa mendatangi mereka dengan berjalan di atas air danau itu.<sup>26</sup> Ketika para pengikut-Nya melihat Ia berjalan di atas air danau itu, mereka sangat terkejut dan berseru, "Itu hantu!" Kemudian mereka ber-teriak-teriak karena mereka merasa takut.<sup>27</sup> Dengan segera Isa bersabda kepada mereka, "Tenanglah! Ini Aku, jangan takut!"<sup>28</sup> Jawab Petrus kepada-Nya, "Jika benar Engkau, ya Junjungan, suruhlah aku datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air juga."<sup>29</sup> Sabda Isa, "Kemarilah!" Petrus pun turun dari perahu, lalu berjalan di atas air mendekati Isa.<sup>30</sup> Tetapi ketika ia merasakan tiupan angin, ia menjadi takut lalu mulai tenggelam. Kemudian berteriaklah ia, "Junjungan, selamatkanlah aku!"<sup>31</sup> Isa pun segera mengulurkan tangan dan memegangnya. Setelah itu Ia bersabda kepadanya, "Hai engkau orang yang kurang percaya, mengapa hatimu bimbang?"<sup>32</sup> Setelah keduanya naik ke perahu, angin pun menjadi teduh.<sup>33</sup> Semua orang yang ada di perahu itu sujud di hadapan Isa. Mereka berkata, "Sesungguhnya Junjunganlah Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah."

## **Nabi Isa: Mendidik Para Pengikut untuk Dilayani dan Melayani.**

Air tidak selalu mengandung makna mujizat, tetapi juga sebagai lambang yang mengantar nilai-nilai inti yang harus menjadi milik para pengikut Isa. Setiap orang harus dibersihkan dari noda-noda, kemudian harus melayani sesama. Model kepemimpinan ini moral, berbeda dari pada model kepemimpinan duniawi.

### **Al-Injil, Surah Yahya 13:1-17**

<sup>13:1</sup> *Sebelum perayaan Paskah, Isa tahu bahwa sudah tiba waktunya Ia akan pergi dari dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya. Ia telah mengasihi orang-orang yang menjadi milik-Nya di dunia ini, dan Ia mengasihi mereka sampai pada kesudahannya.<sup>2</sup> Ketika Isa dan pengikut-pengikut-Nya sedang makan malam, Iblis telah berhasil membujuk Yudas Iskariot bin Simon supaya ia menyerahkan Isa.<sup>3</sup> Isa memang tahu bahwa Sang*

Bapa sudah menyerahkan segala perkara ke dalam tangan-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah serta harus kembali kepada Allah.<sup>4</sup> Ia bangkit dan menanggalkan jubah-Nya, lalu mengambil sehelai kain dan mengikatkannya pada pinggang-Nya.

<sup>5</sup> Kemudian dituangkan-Nya air dalam sebuah bokor. Setelah itu mulailah Ia membasuh kaki para pengikut-Nya dan menyekanya dengan kain yang terikat di pinggang-Nya.<sup>6</sup> Ketika Ia sampai pada Simon Petrus, berkatalah Simon kepada-Nya, “Ya Junjungan, apakah Junjungan akan membasuh kakiku juga?”<sup>7</sup> Sabda Isa kepadanya, “Engkau tidak mengerti apa yang Kuperbuat ini sekarang, tetapi di kemudian hari engkau akan memahaminya.”<sup>8</sup> Kata Petrus kepada-Nya, “Ya Junjungan, jangan sekali-kali membasuh kakiku!” Sabda Isa kepadanya, “Jika Aku tidak membasuh engkau, maka engkau tidak akan mendapat bagian bersama-sama dengan Aku.”

<sup>9</sup> Kata Simon Petrus kepada-Nya, “Ya Junjungan, kalau begitu jangan hanya kaki saja, tetapi tangan dan kepala juga.”<sup>10</sup> Sabda Isa kepadanya, “Orang yang sudah mandi hanya perlu membasuh kakinya, sebab seluruh tubuhnya bersih. Kamu memang bersih, tetapi tidak semua.”<sup>11</sup> Ia sudah tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya. Itulah sebabnya Ia



*bersabda, “Tidak semua dari kamu bersih.”*

<sup>12</sup> *Setelah Isa membasuh kaki para pengikut-Nya, Ia mengenakan kembali jubah-Nya lalu duduk. Kemudian bersabdalah Ia kepada mereka, “Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat terhadapmu? <sup>13</sup> Kamu menyebut Aku Guru dan Junjungan. Memang sepatutnyalah demikian, karena Aku adalah Guru dan Junjungan. <sup>14</sup> Jadi, jika Aku, yang adalah Junjungan dan Guru, sudah membasuh kakimu, maka patutlah kamu juga membasuh kaki seorang akan yang lain.*

<sup>15</sup> *Aku sudah memberi teladan kepadamu, supaya kamu pun berbuat sebagaimana telah Kuperbuat terhadapmu. <sup>16</sup> Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya, dan seorang utusan tidak lebih besar daripada yang mengutusnyanya. <sup>17</sup> Setelah kamu mengetahui segala perkara ini, berbahagialah kamu seandainya kamu melakukannya juga.*

## Al Hawari Pa'ul: Keberanian dan Ketenangan dalam Allah Sang Pelindung.

Sebuah bencana air dipakai oleh Allah untuk membina hambaNya, yang mengantar berita Injil kepada penduduk di sebuah pulau lain. Hamba itu memiliki keberanian dan ketenangan di tengah musibah pertama dan kedua.

### Al-Injil, Surah Kisah Para Rasul 27:13-28:10

<sup>27:13</sup> *Ketika angin sepoi-sepoi mulai bertiup dari arah selatan, mereka menyangka bahwa mereka dapat melaksanakan niat mereka. Karena itu mereka membongkar sauh lalu berlayar sedekat mungkin dengan pantai, menyusur pantai pulau Kreta.*

<sup>14</sup> *Tidak berapa lama kemudian, turunlah dari arah pulau itu angin badai yang disebut angin Timur Laut.* <sup>15</sup> *Angin itu memukul kapal, dan karena tidak*

*mungkin melawan angin, maka kami menyerah saja dan membiarkan kapal itu terapung-apung, terbawa oleh angin. <sup>16</sup> Kami hanyut sampai ke sebelah selatan sebuah pulau kecil bernama Kauda. Di sana, dengan susah payah kami berhasil menguasai sekoci kapal. <sup>17</sup> Setelah sekoci dinaikkan ke atas kapal, mereka berusaha memperkuat kapal itu dengan melilitnya dengan tali. Karena takut terdampar pada beting Sirtis, maka layar diturunkan dan kapal dibiarkan terapung. <sup>18</sup> Karena kami diombang-ambingkan oleh angin badai itu, maka keesokan harinya para kelasi mulai membuang muatan ke laut. <sup>19</sup> Hari berikutnya lagi, mereka membuang alat-alat kapal ke laut dengan tangan mereka sendiri. <sup>20</sup> Beberapa hari lamanya matahari dan bintang pun tidak nampak serta angin badai yang dahsyat terus menghantam kapal kami sehingga akhirnya putuslah harapan kami untuk dapat selamat. <sup>21</sup> Setelah beberapa waktu lamanya orang-orang tidak makan, Pa'ul berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, "Saudara-saudara, seandainya Saudara-saudara sudah menuruti kata-kataku dan tidak berlayar meninggalkan Kreta, pasti kita tidak akan mengalami semua bencana dan kerugian ini. <sup>22</sup> Tetapi sekarang aku mohon, tetaplah tabah!*

Karena, tidak seorang pun dari antaramu yang akan kehilangan nyawanya; hanya kapal ini saja yang akan hancur.<sup>23</sup> Sebab, tadi malam malaikat dari Allah, yaitu Allah yang memilikiku dan yang kusembah, datang dan berdiri di dekatku serta berkata,<sup>24</sup> 'Pa'ul, jangan takut. Tidak dapat tidak, engkau akan berdiri di hadapan Kaisar. Sesungguhnya, karena rahmat Allah, maka semua orang yang berlayar bersamamu di kapal ini akan selamat karena engkau.'<sup>25</sup> Oleh sebab itu, tetaplah tabah, Saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah bahwa apa yang dikatakan-Nya kepadaku itu akan terjadi.<sup>26</sup> Tetapi kita pasti akan terdampar di sebuah pulau."<sup>27</sup> Pada malam yang keempat belas, ketika kami sedang terapung-apung di Laut Adria pada kira-kira tengah malam, awak kapal menyangka bahwa kapal telah mendekati daratan.<sup>28</sup> Karena itu mereka mengulurkan batu duga lalu mendapati bahwa air di situ sedalam dua puluh depa. Setelah maju sedikit, mereka mengukur lagi dan ternyata air di situ lima belas depa dalamnya.<sup>29</sup> Mereka takut kalau-kalau kapal akan kandas pada batu karang. Karena itu mereka membuang empat buah sauh dari buritan kapal serta berharap semoga hari akan segera siang.<sup>30</sup> Para awak

kapal berusaha lari meninggalkan kapal. Mereka menurunkan sekoci dan berpura-pura hendak membuang sauh dari haluan kapal. <sup>31</sup> Tetapi Pa'ul berkata kepada perwira itu dan kepada prajurit-prajurit yang ada di situ, "Jikalau mereka ini meninggalkan kapal, Saudara-saudara pasti tidak akan selamat." <sup>32</sup> Maka prajurit-prajurit di kapal itu mengerat tali sekoci dan membiarkannya hanyut. <sup>33</sup> Menjelang siang, Pa'ul mengajak semua yang di kapal itu supaya makan. Ia berkata, "Sekarang sudah genap empat belas hari lamanya Saudara-saudara terus saja menunggu-nunggu sambil menahan lapar karena tidak makan sedikit pun. <sup>34</sup> Oleh sebab itu, aku menasihati Saudara-saudara, makanlah sesuatu agar dapat hidup. Karena tidak seorang pun di antaramu yang akan kehilangan rambut di kepalanya biar hanya sehelai." <sup>35</sup> Setelah berkata demikian, Pa'ul mengambil roti serta mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan mereka semua, kemudian memecah-mecahkannya lalu mulai makan. <sup>36</sup> Maka hati mereka semua menjadi bersemangat lagi dan mereka pun makan. <sup>37</sup> Jumlah kami semua yang di kapal itu ada dua ratus tujuh puluh enam orang. <sup>38</sup> Setelah semua makan sampai kenyang, mereka membuang muatan gandum ke

*laut supaya kapal menjadi ringan.*<sup>39</sup> Setelah hari mulai siang, para awak kapal melihat ada suatu teluk di situ yang pantainya rata. Mereka tidak mengenal daratan itu, tetapi mereka memutuskan serta berusaha supaya kapal itu terdampar di sana.

<sup>40</sup> Maka mereka melepaskan tali-tali sauh dan membiarkannya di dasar laut, sambil mengulurkan tali-tali kemudi dan memasang layar di bagian depan kapal itu supaya angin meniup kapal ke arah pantai.<sup>41</sup> Akan tetapi, kapal itu melanggar busung pasir sehingga kandas. Haluan kapal tersuruk ke dalam pasir sehingga tak dapat bergerak, sedangkan buritannya hancur dihantam gelombang.

<sup>42</sup> Para prajurit di kapal itu bermaksud membunuh semua tahanan supaya jangan seorang pun di antara mereka yang berenang ke pantai dan melarikan diri.

<sup>43</sup> Akan tetapi, perwira itu ingin menyelamatkan Pa'ul. Karena itu ia mencegah mereka melakukan hal itu. Kemudian ia memerintahkan supaya semua yang dapat berenang, terjun terlebih dahulu ke laut dan berenang ke darat,<sup>44</sup> disusul oleh yang lain dengan berpegang pada papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah kami semua sampai ke darat dengan selamat.

<sup>28:1</sup> Setelah kami sampai dengan selamat di pantai, barulah kami tahu bahwa pulau itu bernama Malta. <sup>2</sup> Penduduknya sangat ramah kepada kami. Mereka menyalakan api dan mengajak kami ke situ karena hujan sudah mulai turun dan udara sangat dingin. <sup>3</sup> Pa'ul mengumpulkan ranting-ranting dan meletakkannya ke dalam api. Karena panasnya, keluarlah seekor ular dan memagut tangan Pa'ul. <sup>4</sup> Ketika penduduk pulau itu melihat ular itu tergantung pada tangan Pa'ul, mereka berkata satu sama lain, "Pasti orang ini pembunuh, karena Dewi Keadilan tidak membiarkan dia hidup sekalipun ia sudah terlepas dari bahaya di laut." <sup>5</sup> Tetapi Pa'ul melepaskan ular itu ke dalam api tanpa mengalami kecelakaan apa pun. <sup>6</sup> Semua orang yang ada di situ mengira tangannya akan bengkok atau sebentar lagi ia akan rebah dan mati. Akan tetapi, ketika mereka lama menunggu dan tidak melihat sesuatu bahaya terjadi pada Pa'ul, pikiran mereka berubah. Mereka berkata bahwa Pa'ul adalah dewa. <sup>7</sup> Di daerah itu ada sebidang tanah, milik penguasa pulau itu yang bernama Publius. Ia menyambut kami dengan ramah dan menerima kami sebagai tamunya selama tiga hari di rumahnya. <sup>8</sup> Ayah

*Publius sedang terbaring sakit demam dan disentri. Pa'ul masuk ke kamarnya lalu mendoakannya, kemudian meletakkan tangannya ke atasnya dan menyembuhkan dia. Setelah kejadian itu, banyak orang lain yang sakit di pulau itu datang kepada Pa'ul dan disembuhkan.<sup>10</sup> Mereka sangat menghormati kami dan ketika kami berangkat untuk berlayar, mereka membawa naik ke kapal semua yang kami perlukan.*



## 6. PEMBAHARUAN

Allah berfirman bahwa Dia akan mengadakan pembaharuan yang besar pada akhir zaman. Air merupakan lambang pemulihan yang memuncak pada akhir zaman. Pemulihan yang dibaratkan sebagai air juga dialami sebelum akhir zaman.

### **Nabi Yesaya: Mata Air di Padang Gurun.**

Allah menjanjikan mata air di padang gurun bagi umat-Nya. Mereka yang beriman akan dipenuhi sukacita dan menyatakan puji-pujian bagi-Nya. Ketika Mesias/Al-Masih kembali untuk memerintah di atas segala bangsa pada akhir zaman, orang-orang beriman dari segala bangsa akan ada di jalan yang berciri khas kekudusan.

## Surah Yesaya 32:1-2

*<sup>32:1</sup>Sesungguhnya, seorang raja akan bertakhta dalam kebenaran dan pembesar-pembesar akan memerintah dalam keadilan. <sup>2</sup>Mereka masing-masing akan menjadi seperti tempat berteduh dari angin dan tempat persembunyian dari angin ribut, seperti aliran-aliran air di tempat yang gersang, seperti naungan bukit batu yang besar di tanah yang tandus.*

## Surah Yesaya 35:3-10.

*<sup>35:3</sup>Kuatkanlah tangan yang lemah, mantapkanlah lutut yang gemetar.<sup>4</sup>Katakanlah kepada mereka yang rusuh hati, "Kuatkanlah hati, jangan takut! Ketahuilah, Tuhanmu akan datang dengan pembalasan, dengan ganjaran! Ia akan datang menyelamatkan kamu!" <sup>5</sup>Pada waktu itu mata orang buta akan dicelikkan dan telinga orang tuli akan dibuka.<sup>6</sup>Pada waktu itu orang timpang akan melompat seperti rusa dan lidah orang bisu akan bersorak-sorai. Sesungguhnya, air akan memancar di padang belantara dan sungai-sungai di gurun. <sup>7</sup>Padang pasir yang panas akan menjadi kolam, dan tanah yang kering kerontang akan menjadi*

*mata-mata air. Di tempat serigala berbaring akan tumbuh rumput, buluh, dan papirus. <sup>8</sup>Di sana akan ada jalan raya, suatu jalan yang dinamai Jalan Kesucian. Orang najis tidak akan melaluinya, itu diperuntukkan bagi orang yang menempuh Jalan itu. Orang bodoh tidak akan mengembara di atasnya. <sup>9</sup>Di sana tidak akan ada singa, dan binatang buas tidak akan mendekatinya. Mereka tidak akan didapati di situ, tetapi orang-orang yang ditebus akan menjalaninya. <sup>10</sup>Orang-orang yang ditebus ALLAH akan pulang dan masuk ke Sion dengan sorak-sorai. Kesukaan yang kekal akan menghiasi kepala mereka. Mereka akan memperoleh kegirangan dan kegembiraan, sedang dukacita dan keluh kesah akan hilang.*

## **Surah Yesaya 41:17-21**

*<sup>41:17</sup>Fakir miskin dan kaum duafa mencari air tetapi tidak ada, lidah mereka kering karena dahaga. Aku, ALLAH, akan menjawab mereka. Tuhan yang disembah bani Israil, tak akan meninggalkan mereka. <sup>18</sup>Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul,*

*dan mata-mata air di tengah lembah. Aku akan membuat padang belantara menjadi kolam air dan tanah gersang menjadi pancaran air. <sup>19</sup>Di padang belantara Aku akan menanam pohon aras, pohon penaga, pohon murad, dan pohon zaitun. Di gurun Aku akan menumbuhkan pohon sanobar, pohon damar laut, dan pohon pinus sekaligus, <sup>20</sup>supaya orang dapat melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami bersama, bahwa tangan ALLAH telah membuat hal itu,*

*dan Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, telah menciptakannya. <sup>21</sup>"Ajukanlah perkaramu," demikianlah firman ALLAH.*

*"Kemukakanlah alasan-alasanmu," demikianlah firman Raja yang disembah Yakub.*

### **Surah Yesaya 43:19-21**

<sup>43:19</sup>*Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, sekarang hal itu sedang muncul, tidakkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang belantara dan sungai-sungai di gurun. <sup>20</sup>Binatang-binatang liar akan memuliakan*

*Aku, serigala dan burung unta, sebab Aku mengaruniakan air di gurun serta sungai-sungai di padang belantara untuk memberi minum umat pilihan-Ku, <sup>21</sup>yaitu umat yang Kubentuk bagi-Ku untuk menceritakan kemasyhuran-Ku.”*

## **Surah Yesaya 49:5-16**

*<sup>49:5</sup>Sekarang demikianlah firman ALLAH -- Ia membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi hamba-Nya, untuk membawa Yakub kembali kepada-Nya, dan untuk mengumpulkan Israil kepada-Nya. Aku ini mulia dalam pandangan ALLAH dan Tuhanku adalah kekuatanku -- <sup>6</sup>firman-Nya, “Terlalu ringan bagimu untuk menjadi hamba-Ku, untuk membangkitkan kembali suku-suku Yakub, dan untuk mengembalikan orang-orang Israil yang masih terpelihara. Aku akan menjadikan engkau terang bagi bangsa-bangsa supaya engkau membawa keselamatan dari-Ku sampai ke ujung bumi. <sup>7</sup>Beginilah firman ALLAH, Penebus Israil, Tuhannya Yang Mahasuci, kepada dia yang dihina manusia dan dipandang keji oleh bangsa itu, kepada hamba para penguasa,*

*“Raja-raja akan melihat lalu bangkit berdiri, para pembesar akan sujud memberi hormat, oleh karena ALLAH yang setia, Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, telah memilih engkau.”* <sup>8</sup>*Beginilah firman ALLAH, “Pada waktu Aku berkenan, Aku akan menjawab engkau, pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau. Aku akan menjaga engkau dan menetapkan engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, untuk menegakkan kembali negeri ini dan membagi-bagikan milik pusaka yang telah sunyi, <sup>9</sup>untuk berkata kepada orang-orang tahanan, ‘Keluarlah!’ kepada orang yang ada dalam kegelapan, ‘Perlihatkanlah dirimu!’ Di sepanjang jalan mereka seperti domba yang merumput, dan di segala bukit yang gundul akan ada padang rumput bagi mereka. <sup>10</sup>Mereka tidak akan merasa lapar atau dahaga, mereka tidak akan tersengat oleh panasnya padang pasir atau teriknya matahari, karena Dia yang menyayangi mereka akan menuntun mereka dan membimbing mereka ke dekat mata-mata air. <sup>11</sup>Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan, dan jalan-jalan raya-Ku akan dibangun. <sup>12</sup>Lihat, orang-orang ini akan datang dari jauh -- beberapa di antaranya dari sebelah utara dan dari sebelah barat, dan beberapa dari Tanah Sinim.”*

<sup>13</sup>Bersorak-sorailah, hai langit! Bergembiralah, hai bumi! Bergembiralah dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung! Karena ALLAH telah menghibur umat-Nya dan Ia akan menyayangi orang-orang-Nya yang tertindas. <sup>14</sup>Tetapi Sion berkata, "ALLAH telah meninggalkan aku. TUHAN telah melupakan aku." <sup>15</sup>"Dapatkan seorang perempuan melupakan anak yang disusunya, dan tidak menyayangi anak dari kandungannya? Ya, mereka bisa saja lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau! <sup>16</sup>Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku, tembok-tembok kotamu senantiasa ada di hadapan-Ku.

### **Surah Yesaya 55:8-13.**

<sup>55:8</sup>"Sesungguhnya, rancangan-Ku bukanlah rancanganmu dan jalanmu bukanlah jalan-Ku," demikianlah firman ALLAH. <sup>9</sup>"Setinggi langit di atas bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku di atas jalanmu dan rancangan-Ku di atas rancanganmu. <sup>10</sup>Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana melainkan membasahi bumi, membuatnya berbuah dan bertunas,

*memberikan benih kepada orang yang menabur dan makanan kepada orang yang mau makan, <sup>11</sup>demikianlah firman yang Kusampaikan: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia melainkan akan melaksanakan apa yang Kukehendaki dan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya. <sup>12</sup>Sesungguhnya, kamu akan keluar dengan sukacita dan akan diantarkan dengan damai. Gunung-gunung dan bukit-bukit akan bergembira dengan sorak-sorai di hadapanmu, dan semua pohon di padang akan bertepuk tangan. <sup>13</sup>Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon sanobar, sebagai ganti jelatang akan tumbuh pohon murad. Hal ini akan terjadi sebagai kemashyuran bagi ALLAH, sebagai tanda abadi yang tidak akan lenyap.”*



## **Nabi Yeremia: Allah Akan Memulihkan Bangsa-bangsa Seperti Seorang Bapak memulihkan Anak-anaknya, Pada Akhir Zaman.**

### **Surah Yeremia 31:8-9**

*31:8 Sesungguhnya, Aku akan membawa mereka dari tanah utara dan akan mengumpulkan mereka dari ujung-ujung bumi. Di antara mereka ada orang buta dan orang timpang, ada perempuan yang tengah mengandung dan juga yang baru melahirkan. Suatu kumpulan yang besar akan kembali kemari! 9Mereka akan datang sambil menangis, mereka akan berdoa selagi Aku membawa mereka. Aku akan memimpin mereka ke aliran-aliran air serta di jalan yang rata, tempat mereka tidak akan terantuk, karena Akulah bapak bagi Israil, dan Efraim adalah anak-Ku yang sulung.*

# Nabi Zakaria: Air Kehidupan Akan Mengalir

## Surah Zakaria 14:5-9.

*14:5* Kamu akan lari melalui lembah pegunungan-Ku itu, sebab lembah pegunungan itu akan mencapai Azal. Kamu akan lari seperti kamu pernah lari karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yuda. Kemudian ALLAH, Tuhanku, akan datang bersama semua orang suci-Nya. *6* Pada waktu itu tidak akan ada terang, cuaca dingin ataupun air yang membeku. *7* Tetapi akan ada satu hari tanpa siang dan tanpa malam -- ALLAH mengetahuinya. Pada petang hari terang akan tetap ada. *8* Pada waktu itu air kehidupan akan mengalir dari Yerusalem, sebagian menuju laut timur dan sebagian menuju laut barat. Hal itu akan terus berlangsung baik pada musim panas maupun pada musim dingin. *9* Maka ALLAH akan menjadi raja atas seluruh bumi. Pada hari itu ALLAH adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya.

Semuanya berasal dari Allah untuk Allah, dan kembali kepada Allah. Ibadah pada akhir zaman berpusat di Yerusalem, dari mana mengalir “air kehidupan”, yang memberi hidup kekal kepada orang-orang beriman. Air hidup itu menghapus air mata.

## Al Hawari Yahya: Mata Air Yang Memberi Hidup

### Al-Injil, Surah Wahyu 7:13-17.

<sup>7:13</sup> Salah seorang dari para tua-tua itu berkata kepadaku, “Siapakah orang-orang yang memakai jubah-jubah putih ini dan dari manakah mereka?”<sup>14</sup> Kataku kepadanya, “Tuanlah yang mengetahuinya.” Lalu ia berkata kepadaku, “Inilah orang-orang yang telah keluar dari kesusahan besar. Mereka sudah membasuh jubah mereka dan memutihkannya dengan darah Anak Domba.”<sup>15</sup> Itulah sebabnya mereka ada di hadapan arasy Allah serta beribadah kepada-Nya siang dan malam di

*dalam Bait Allah. Dia yang duduk di atas arasy itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.<sup>16</sup> Mereka tidak akan lapar atau haus lagi. Terik matahari atau sesuatu yang amat panas pun tidak akan membakar mereka,<sup>17</sup> karena Anak Domba yang ada di tengah arasy itu akan menjadi gembala mereka. Ia akan menuntun mereka ke mata air yang memberi hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."*

## **Al-Injil Surah Wahyu 21:1-7.**

*<sup>21:1</sup> Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit dan bumi yang lama telah lenyap, dan laut pun tidak ada lagi.<sup>2</sup> Aku juga melihat kota suci, yaitu Yerusalem baru, turun dari surga, dari Allah. Ia disiapkan seperti seorang pengantin perempuan yang didandani bagi suaminya.<sup>3</sup> Aku mendengar suara yang nyaring berbicara dari arasy itu, katanya, "Ingat, tempat kediaman Allah adalah bersama manusia. Ia akan diam bersama-sama mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Tuhan mereka.*

<sup>4</sup> *Ia akan menghapus semua air mata dari mata mereka. Maut tidak akan ada lagi. Dukacita, ratap tangis, dan penderitaan pun akan berhenti, sebab segala perkara yang lama sudah berlalu.*<sup>5</sup> *Lalu Ia yang duduk di atas arasy itu berfirman, "Lihatlah, Aku membuat semuanya menjadi baru." Ia juga berfirman, "Suratkanlah ini, karena perkataan ini dapat dipercaya dan benar."*<sup>6</sup> *Lalu Firman-Nya lagi kepadaku, "Semuanya sudah genap. Aku adalah Alif dan Ya, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang dahaga akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air yang memberi hidup.*<sup>7</sup> *Orang yang menang akan menjadi ahli waris dari semua ini. Aku akan menjadi Tuhannya dan ia akan menjadi anak-Ku.*

Orang-orang yang haus jiwanya akan diberikan air yang memberi hidup.

## **Al-Injil Surah Wahyu 21:22-22:5.**

<sup>21:22</sup> *Aku tidak melihat Bait Allah di dalam kota itu, karena Bait Allahnya adalah Allah sendiri, yaitu Tuhan Yang Mahakuasa, dan Anak Domba itu.*

<sup>23</sup> *Matahari dan bulan tidak diperlukan di dalam kota itu, karena kemuliaan Allah meneranginya, dan Anak Domba itu adalah pelitanya.* <sup>24</sup> *Bangsa-bangsa akan berjalan di dalam cahayanya, dan raja-raja di bumi membawa kemuliaan mereka ke dalamnya.* <sup>25</sup> *Pintu-pintu gerbangnya sekali-kali tidak akan ditutup pada siang hari (karena malam tidak ada lagi di sana),* <sup>26</sup> *dan kemuliaan serta kehormatan bangsa-bangsa akan dibawa masuk ke dalamnya.* <sup>27</sup> *Akan tetapi, sekali-kali tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan pekerjaan yang keji, atau yang membohong, melainkan hanya mereka yang namanya tersurat di dalam kitab Anak Domba, yaitu kitab hayat.* <sup>22</sup> *Kemudian malaikat itu menunjukkan kepadaku sungai air hayat. Sungai itu jernih seperti kristal serta mengalir ke luar dari arasy Allah dan arasy Anak Domba itu.* <sup>2</sup> *Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu ada pohon*

*hayat yang menghasilkan buah dua belas kali, setiap bulan sekali. Daun-daunnya adalah untuk menyembuhkan bangsa-bangsa. <sup>3</sup> Segala sesuatu yang terlaknat tidak ada lagi di sana. Arasy Allah dan arasy Anak Domba itu akan ada di dalam kota itu, dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya. <sup>4</sup> Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya pun tersurat pada dahi mereka. <sup>5</sup> Malam tidak akan ada lagi di sana. Cahaya pelita dan cahaya matahari tidak berguna bagi mereka, karena Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.*

### **Al-Injil Surah Wahyu 22:12-17.**

<sup>12</sup> *“Ingatlah, Aku akan segera datang dan membawa pahala untuk masing-masing orang sesuai dengan perbuatannya. <sup>13</sup> Aku adalah Alif dan Ya, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Permulaan dan Yang Penghabisan. <sup>14</sup> Berbahagialah semua orang yang membasuh pakaiannya sehingga mereka berhak datang kepada pohon hayat itu dan berhak masuk ke dalam kota itu melalui pintu gerbangnya. <sup>15</sup> Tetapi mereka yang tinggal di luar kota adalah*

*anjing-anjing, ahli-ahli sihir, orang-orang cabul, pembunuh-pembunuh, penyembah-penyembah berhala, dan orang-orang yang suka akan kebohongan dan melakukan kebohongan.<sup>16</sup> Aku, Isa, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang segala perkara ini kepadamu bagi kepentingan jemaah-jemaah. Akulah akar dan keturunan Daud, Aku bintang fajar yang gilang-gemilang.”<sup>17</sup> Ruh dan pengantin perempuan itu berkata, “Marilah!” Hendaklah setiap orang yang mendengarnya berkata, “Marilah!” Barangsiapa dahaga, hendaklah ia datang, dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air hayat itu dengan cuma-cuma.*

***Berita tentang air yang memuaskan kehausan jiwa ini adalah berita yang sudah dihidangkan. Barangsiapa yang percaya dan menerimanya, mereka memperoleh hidup kekal dengan cuma-cuma.***



